



**KEBUMEN
BERDAYA**

BUKU PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025



disdukcapilkebumen



capilkebumen



0851-9861-4445



kependudukan.kebumenkab.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kebumen dapat menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bahwa kabupaten/kota bertugas menyusun profil perkembangan kependudukan berskala kabupaten/kota. Buku ini menyajikan data dan informasi kependudukan yang bersumber dari Disdukcapil Kabupaten Kebumen dan dipadukan dengan data-data lintas sektor terkait. Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik dan analisis untuk mempermudah memahami data.

Saran dan kritik dari semua pihak sangat kami harapkan untuk menyempurnakan penyusunan buku ini di tahun berikutnya. Semoga buku Profil Perkembangan Kependudukan yang telah disusun dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah Kabupaten Kebumen.

Kebumen, 20 Mei 2026



Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

JAMAL DARWANTO, SE., M.M.

NIP. 197803012010011017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum/Daftar Istilah yang Digunakan	2
BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN	7
A. Letak Geografis Kabupaten Kebumen	7
B. Kondisi Demografis Kabupaten Kebumen	7
C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Kebumen	9
D. Potensi Kabupaten Kebumen	9
BAB III. SUMBER DATA	15
A. Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri	15
B. Data Lintas Sektor	15
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	17
A. Kuantitas Penduduk	17
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	17
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografik	34
B. Kualitas Penduduk	60
1. Kesehatan	60
2. Kematian	61
3. Pendidikan	68
4. Ekonomi	72
5. Sosial	75
C. Mobilitas Penduduk	76
1. Migrasi Masuk.....	76
2. Migrasi Keluar	77
3. Angka Migrasi Netto	79
4. Transmigrasi	80

BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	81
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	81
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).....	82
C. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil	84
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	84
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	85
3. Kepemilikan Akta Perceraian	86
4. Kepemilikan Akta Kematian	87
BAB VI. PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA	90
TIM PENYUSUN BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025	91
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 4.1 Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan Tahun 2025 ..	32
Gambar 4.2 Persentase Kepadatan Penduduk per Kecamatan	
Tahun 2025.....	27
Gambar 4.3 Piramida Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2025.....	37
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1 Luas Wilayah per Kecamatan se-Kabupaten Kebumen	8
Tabel 2.2 Hasil Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kebumen	9
Tabel 2.3 Hasil Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten	
Kebumen	10
Tabel 2.4 Tabel Jumlah Pengunjung Obyek Wisata yang Dikelola	
Pemerintah Kabupaten Kebumen Tahun 2025	12
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen per Kecamatan	
Tahun 2025	18
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan di Kabupaten	
Kebumen Tahun 2025.....	14
Tabel 4.3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten	
Kebumen Tahun 2025	31
Tabel 4.4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kebumen	
Tahun 2025.....	33

Tabel 4.5	Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	34
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kebumen Tahun 2025.....	35
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen Tahun 2025.....	36
Tabel 4.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	38
Tabel 4.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025.....	39
Tabel 4.10	Angka Perkawinan Kasar di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	40
Tabel 4.11	Angka Perkawinan Umum di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	41
Tabel 4.12	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	42
Tabel 4.13	Persentase Penduduk Lajang di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	43
Tabel 4.14	Angka Perceraian Kasar di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	44
Tabel 4.15	Angka Perceraian Umum di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	45
Tabel 4.16	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	47
Tabel 4.17	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	48
Tabel 4.18	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	49
Tabel 4.19	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Kebumen Tahun 2025.....	50
Tabel 4.20	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	51

Tabel 4.21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	52
Tabel 4.22 Jumlah Penduduk Lima Tahun Ke atas Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	54
Tabel 4.23 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	55
Tabel 4.24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Disabilitas di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	56
Tabel 4.25 Jumlah Kelahiran Hidup di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	57
Tabel 4.26 Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	58
Tabel 4.27 Jumlah Pelaporan Kematian di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	59
Tabel 4.28 Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	61
Tabel 4.29 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	62
Tabel 4.30 Angka Kematian Bayi Lahir (Neonatal) di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	63
Tabel 4.31 Angka Kematian Lepas Baru Lahir (<i>Post Neonatal</i>) di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	64
Tabel 4.32 Angka Kematian Anak di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	65
Tabel 4.33 Angka Kematian Balita di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	66
Tabel 4.34 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	68
Tabel 4.35 Angka Melek Huruf (AMH) di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	69
Tabel 4.36 Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	70
Tabel 4.37 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen yang Mengikuti Pendidikan Masyarakat Tahun 2025	71

Tabel 4.38 Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	71
Tabel 4.39 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	73
Tabel 4.40 Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	74
Tabel 4.41 Angkatan Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	75
Tabel 4.42 Angka Penyandang Cacat di Kabupaten Kebumen Tahun 2025	75
Tabel 4.43 Angka Migrasi Masuk di Kabupaten Kebumen Tahun 2025 ..	77
Tabel 4.44 Angka Migrasi Keluar di Kabupaten Kebumen Tahun 2025 ..	78
Tabel 4.45 Angka Migrasi Netto di Kabupaten Kebumen Tahun 2025 ...	79
Tabel 4.46 Jumlah Transmigrasi di Kabupaten Kebumen Tahun 2025 ..	80
Tabel 5.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Tahun 2025.....	82
Tabel 5.2 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2025	83
Tabel 5.3 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran per Kecamatan Tahun 2025.....	84
Tabel 5.4 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan Tahun 2025	85
Tabel 5.5 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Tahun 2025	87
Tabel 5.6 Jumlah Penerbitan Akta Kematian per Kecamatan Tahun 2025	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat. Dengan demikian diharapkan pembangunan dapat berjalan secara efisien dan tepat sasaran, serta berkesinambungan.

Sejalan dengan hal tersebut perlu diwujudkan tertib administrasi kependudukan di Kabupaten Kebumen. Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh Penduduk. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kebumen menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2025 yang bersumber dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, serta sumber data lain dari lintas sektor terkait sebagai upaya untuk mendukung perencanaan pembangunan di Kabupaten Kebumen.

B. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Kebumen;
2. Menyediakan data sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan;

3. Menyajikan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Kebumen.

C. Ruang Lingkup

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kebumen dan perkembangan kependudukan dengan data yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kebumen Tahun 2025 yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri serta data-data dari lintas sektor dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

D. Pengertian Umum yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;

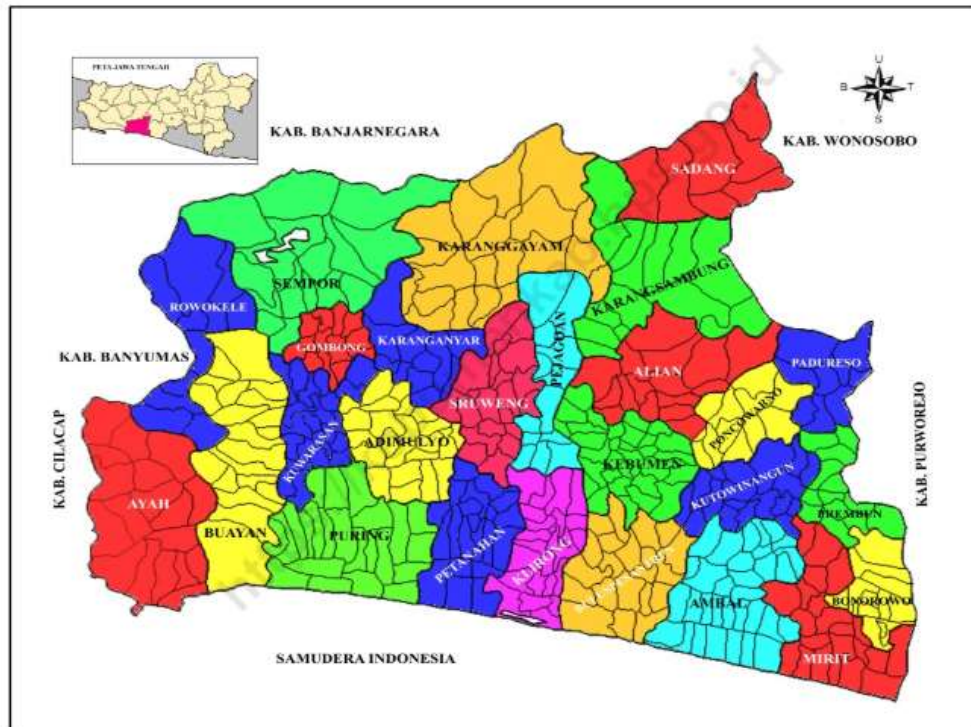
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
13. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha;
14. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja(15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lain;
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi;
16. **Punya Pekerjaan Tetapi Sedang Tidak Bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok

- kerja dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja;
17. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
18. **Mencari Pekerjaan Atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha;
19. **Sekolah** adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan secara terstruktur dan berjenjang.
20. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
21. **Kegiatan Lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan;
22. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah);
23. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
24. **Lahir Hidup** adalah
- a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
25. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur 28 minggu tanpa menunjukan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
26. **Angka Kelahiran Total** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;

27. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
28. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
29. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
30. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
31. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
32. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
33. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SMP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SMA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi Jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
34. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
35. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
36. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;

37. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
38. **Rasio Jenis Kelahiran** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 1000 penduduk perempuan;
39. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
40. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio terhadap penduduk tidak produktif;
41. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
42. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
43. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
44. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
45. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN



A. Letak Geografis Wilayah Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen secara geografis terletak pada 7°27'– 7°50' Lintang Selatan dan 109°22'– 109°50' Bujur Timur, yang berbatasan dengan:

Utara : Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo
Timur : Kabupaten Purworejo
Selatan : Samudera Hindia
Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas

B. Kondisi Demografis Kabupaten Kebumen

1. Luas wilayah

Kabupaten Kebumen saat ini dipimpin oleh Bupati Kebumen yaitu Ibu Hj. Lilis Nuryani dan wakil bupati Bapak H. Zaeni Miftah dengan luas wilayah 128.111,50 hektar atau 1.281,12 km² yang secara administratif terbagi menjadi 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan.

Tabel 2.1
Luas Wilayah per Kecamatan se-Kabupaten Kebumen

No	Kecamatan		Luas Wilayah (Km ² *)
	Kode	Nama	
1	33.05.01	Ayah	76,37
2	33.05.02	Buayan	68,42
3	33.05.03	Puring	61,97
4	33.05.04	Petanahan	44,84
5	33.05.05	Klirong	43,25
6	33.05.06	Buluspesantren	48,77
7	33.05.07	Ambal	62,41
8	33.05.08	Mirit	52,35
9	33.05.09	Prembun	22,96
10	33.05.10	Kutowinangun	33,73
11	33.05.11	Alian	57,75
12	33.05.12	Kebumen	42,04
13	33.05.13	Pejagoan	34,58
14	33.05.14	Sruweng	43,68
15	33.05.15	Adimulyo	43,43
16	33.05.16	Kuwarasan	33,84
17	33.05.17	Rowokele	53,80
18	33.05.18	Sempor	100,15
19	33.05.19	Gombang	19,48
20	33.05.20	Karanganyar	31,40
21	33.05.21	Karanggayam	109,29
22	33.05.22	Sadang	54,23
23	33.05.23	Bonorowo	20,91
24	33.05.24	Padureso	28,95
25	33.05.25	Poncowarno	27,37
26	33.05.26	Karangsambung	65,15
Jumlah			1.281,12

Sumber : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen.

*) : Kebumen Dalam Angka 2025

2. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan data yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 1.453.417 jiwa yang terdiri dari 736.988 laki-laki dan 716.429 perempuan.

C. Gambaran Ekonomi Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan bahan pokok di Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat dengan hasil panen padi sebesar 485.625,35 ton pada tahun 2025. Sektor pertanian menjadi tulang punggung dan mendominasi perekonomian di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan laporan dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, hasil panen padi di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan yaitu sebesar 17,40 persen dibandingkan pencapaian pada tahun 2024 yang tercatat 413.666,29 ton (*sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen*).

D. Potensi Kabupaten Kebumen

1. Tanaman Pangan

Kabupaten Kebumen sebagai produsen berbagai tanaman pangan antara lain padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Dari Komoditas tersebut tanaman padi mengalami peningkatan produksi yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024. Dimana pada tahun 2024 tercatat menghasilkan 413.666,29 ton dan pada tahun 2025 tercatat 485.625,35 ton. Sehingga terlihat bahwa tanaman padi hasil panen mengalami peningkatan produksi sebesar 71.959,06 ton atau 17,40%. Hasil produksi tanaman pangan bisa dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2

Hasil Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kebumen

No	Tanaman Pangan	Tahun 2024	Tahun 2025	Satuan
1	Padi Sawah	394.184,07	442.555,40	Ton
2	Padi Ladang	19.482,22	43.069,95	Ton
3	Jagung	24.924,90	27.945,13	Ton
4	Kedelai	365,50	364,32	Ton
5	Ketela Rambat	580,64	748,72	Ton
6	Ketela Pohon	26.370,00	26.820,00	Ton
7	Kacang Tanah	1.839,85	2.751,00	Ton
8	Kacang Hijau	7.268,79	3.582,08	Ton

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

2. Perkebunan

Hasil produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Kebumen antara lain kelapa, cengkeh, kopi, kapuk, tembakau, pandan, tebu, jenitri, mete, lada, pala, karet, jarak pagar, kemiri, vanili. Buah kelapa merupakan yang paling dominan di seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen dengan total produksi sebanyak 131.887.988,10 butir pada Tahun 2025. Tanaman tembakau menunjukkan penurunan hasil produksi, dimana pada tahun 2024 menghasilkan 9.803,53 kwintal dan di tahun 2025 menghasilkan 6.264,62 kwintal. Dari data tersebut hasil produksi tanaman tembakau menurun 36,09% dari tahun sebelumnya.

Tabel 2.3

Hasil Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kebumen

No	Perkebunan	Tahun 2024	Tahun 2025	Satuan
1	Kelapa	129.412.054,00	131.887.988,10	Butir
2	Cengkeh	1.599,20	1409,60	Kwt
3	Kopi Robusta	1.452,03	1466,90	Kwt
4	Kapok	219,87	149,84	Kwt
5	Tembakau	9.803,53	6.264,62	Kwt
6	Pandan	2.029,20	1.386,12	Kwt
7	Tebu	2.979,99	3.297,50	Kwt
8	Jenitri	4.136,66	4.372,09	Kwt
9	Mete	38,24	19,30	Kwt
10	Lada	132,89	114,89	Kwt
11	Pala	59,82	59,97	Kwt
12	Karet	541,17	535,51	Kwt
13	Aren	427,84	510	Kwt
14	Jarak Pagar	8,00	8,00	Kwt
15	Kakao	110,98	120,4	Kwt
16	Kemiri	66,88	66,88	Kwt
17	Vanili	31,50	0,00	Kwt

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

3. Pariwisata

Kabupaten Kebumen yang secara alam dan budaya masyarakat memiliki nilai karakteristik yang luar biasa, mulai dari gugusan karst di Gombang Selatan, situs-situs geologi ikonik seperti goa dan pantai, hingga keaneragaman hayati dan warisan sosial masyarakat yang menjadikan Kabupaten Kebumen menjadi salah satu kabupaten destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Obyek Wisata yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen berjumlah 9 (sembilan) obyek wisata, yang terdiri dari obyek wisata yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen dan obyek wisata yang dikelola oleh pihak ketiga. Obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen berjumlah 6 (enam) yaitu Goa Petruk, Pantai Logending, Pantai Petanahan, Pantai Suwuk, Waduk Sempor dan Waduk Wadaslintang. Selain itu, terdapat 3 (tiga) obyek wisata yang dikelola pihak ketiga, yaitu Goa Jatijajar, Pemandian Air Panas Krakal dan Pantai Karangbolong. Di samping itu, Kabupaten Kebumen juga memiliki banyak obyek wisata yang dikelola oleh Pemerintahan Desa dan swasta.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2025, sebanyak 3.884.348 jiwa merupakan akumulasi jumlah pengunjung obyek wisata dari destinasi wisata baik yang dikelola Pemerintah Kabupaten Kebumen, Swasta maupun Pemerintahan Desa. Sedangkan pada tahun 2024 jumlah pengunjung obyek wisata tercatat sebanyak 2.983.422 jiwa, sehingga pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah pengunjung obyek wisata sebanyak 900.926 jiwa atau sebesar 30,20% dibandingkan tahun 2024. Dari seluruh obyek wisata yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Kebumen, Pantai Karangbolong menjadi obyek wisata dengan jumlah pengunjung terbanyak pada tahun 2025, yaitu sebanyak 275.052 jiwa. Selanjutnya, Goa Jatijajar menempati urutan kedua dengan jumlah kunjungan sebanyak 146.281 jiwa.

Untuk mendukung pengembangan obyek wisata tersebut, tersedia berbagai akomodasi berupa hotel, losmen, dan penginapan yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kebumen, yaitu Kecamatan Ayah, Buayan, Kebumen, Sempor, Gombang, Karanganyar, dan Prembun.

Jumlah pengunjung obyek wisata pada Tahun 2025, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2.4

Tabel Jumlah Pengunjung Obyek Wisata
yang Dikelola Pemerintah Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Nama Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung
1	Goa Jatijajar	146.281
2	Pemandian Air Panas Krakal	50.633
3	Goa Petruk	2.727
4	Pantai Logending	27.988
5	Pantai Suwuk	66.663
6	Pantai Petanahan/Pandankuning	56.988
7	Waduk Sempor	43.502
8	Waduk Wadaslintang	18.372
9	Pantai Karangbolong	275.052
10	Destinasi Wisata dikelola Pemerintah Desa dan swasta	3.050.952
11	Kebumen Fest 2025	145.190
Jumlah Pengunjung		3.884.348

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

4. Perusahaan

Kabupaten Kebumen mempunyai luas wilayah mencapai 128.111,50 hektar atau 1.281,12 km², hal ini sangat potensi untuk berdirinya perusahaan-perusahaan dalam rangka mendukung perekonomian di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan klasifikasi perusahaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025, perusahaan di Kabupaten Kebumen dikelompokkan menjadi 3 (tiga) klasifikasi, yaitu:

- a. Perusahaan besar merupakan industri dengan skala usaha tinggi yang mempekerjakan ≥ 100 tenaga kerja serta memiliki nilai investasi lebih dari Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan). Perusahaan Besar di Kabupaten Kebumen berjumlah 4, yang bertempat di Kecamatan Kebumen, Sempor, Buayan dan Kecamatan Gombong;

- b. Perusahaan menengah merupakan industri dengan skala usaha menengah yang mempekerjakan 20–99 tenaga kerja serta memiliki nilai investasi Rp1 miliar hingga Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan). Perusahaan Sedang atau Menengah berjumlah 64, yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, pengolahan tembakau, tekstil dan pakaian jadi, kulit, kayu dan lain-lain; dan
- c. Perusahaan kecil merupakan industri dengan skala usaha terbatas yang mempekerjakan 5–19 tenaga kerja serta memiliki nilai investasi Rp 50 juta hingga Rp1 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan). Perusahaan Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga berjumlah sekitar 564.09 unit UMKM yang tersebar di 26 kecamatan (*sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kebumen*).

BAB III

SUMBER DATA

A. Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri

Dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 menggunakan data utama dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri semester II tahun 2025 yang bersumber dari data SIAK hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Hal ini sesuai dengan Pasal 7 ayat (1) huruf g, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 bahwa penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

B. Data Lintas Sektor

Untuk mendukung tersajinya Profil Perkembangan Kependudukan selain menggunakan data yang berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri juga menggunakan data dari lintas sektor terkait, yaitu :

1. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen;
2. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen;
3. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen;
4. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen;
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen;
6. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah;
7. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Kuantitas Penduduk

Kuantitas penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah dan dalam waktu tertentu yang antara lain merupakan hasil dari kelahiran, kematian dan migrasi penduduk.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. Persebaran penduduk (distribusi penduduk) dibedakan menjadi dua yaitu persebaran penduduk secara geografis dan persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan. Dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 menyajikan persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan sebagaimana pada Tabel 4.1.

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Kebumen memiliki wilayah yang terdiri dari 26 Kecamatan. 449 Desa dan 11 Kelurahan dengan jumlah penduduk berdasarkan Data Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia semester II Tahun 2025 yang telah dikonsolidasi bersih (DKB) sebanyak 1.453.417 jiwa yang terdiri dari 736.988 laki-laki dan 716.429 perempuan.

Dengan melihat Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan bahwa Kecamatan Kebumen merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang terbesar dengan jumlah 137.649 jiwa atau 9,47% dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Kebumen. Sedangkan jumlah penduduk yang terkecil adalah Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk sebanyak 17.774 jiwa atau 1,22% dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen. Dengan distribusi penduduk per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan		Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
	Kode	Nama	Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
1	33.05.01	Ayah	34.948	50,64	34.062	49,36	69.010	4,75
2	33.05.02	Buayan	36.019	51,03	34.569	48,97	70.588	4,86
3	33.05.03	Puring	34.500	50,71	33.529	49,29	68.029	4,68
4	33.05.04	Petanahan	32.652	50,61	31.865	49,39	64.517	4,44
5	33.05.05	Klirong	34.506	50,69	33.565	49,31	68.071	4,68
6	33.05.06	Buluspesantren	32.032	50,88	30.926	49,12	62.958	4,33
7	33.05.07	Ambal	34.123	50,81	33.029	49,19	67.152	4,62
8	33.05.08	Mirit	29.116	50,71	28.299	49,29	57.415	3,95
9	33.05.09	Prembun	15.333	50,21	15.207	49,79	30.540	2,10
10	33.05.10	Kutowinangun	25.810	50,70	25.100	49,30	50.910	3,50
11	33.05.11	Alian	36.766	50,97	35.361	49,03	72.127	4,96
12	33.05.12	Kebumen	69.643	50,59	68.006	49,41	137.649	9,47
13	33.05.13	Pejagoan	29.748	50,90	28.691	49,10	58.439	4,02
14	33.05.14	Sruweng	32.892	50,47	32.275	49,53	65.167	4,48
15	33.05.15	Adimulyo	19.717	49,98	19.735	50,02	39.452	2,71
16	33.05.16	Kuwarasan	27.509	51,00	26.428	49,00	53.937	3,71
17	33.05.17	Rowokele	27.507	50,51	26.950	49,49	54.457	3,75
18	33.05.18	Sempor	37.520	50,81	36.330	49,19	73.850	5,08
19	33.05.19	Gombang	25.304	49,82	25.483	50,18	50.787	3,49
20	33.05.20	Karanganyar	19.442	50,40	19.133	49,60	38.575	2,65
21	33.05.21	Karanggayam	32.487	51,15	31.030	48,85	63.517	4,37
22	33.05.22	Sadang	12.523	51,40	11.840	48,60	24.363	1,68
23	33.05.23	Bonorowo	11.695	50,87	11.295	49,13	22.990	1,58
24	33.05.24	Padureso	8.968	50,46	8.806	49,54	17.774	1,22
25	33.05.25	Poncowarno	10.159	50,80	9.840	49,20	19.999	1,38
26	33.05.26	Karangsambung	26.069	50,97	25.075	49,03	51.144	3,52
Jumlah			736.988	50,71	716.429	49,29	1.453.417	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

* Jumlah penduduk laki-laki dalam kecamatan dibagi jumlah penduduk dalam kecamatan dikali 100

** Jumlah penduduk perempuan dalam kecamatan dibagi jumlah penduduk dalam kecamatan dikali 100

*** Jumlah penduduk per kecamatan dibagi jumlah penduduk Kabupaten Kebumen dikali 100

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
33.05.01	Ayah		34.948	50,64	34.062	49,36	69.010	100,00
1	2001	Argopeni	1.942	49,97	1.944	50,03	3.886	5,63
2	2002	Karangduwur	2.635	50,37	2.596	49,63	5.231	7,58
3	2003	Srati	2.137	51,57	2.007	48,43	4.144	6,00
4	2004	Pasir	1.616	50,99	1.553	49,01	3.169	4,59
5	2005	Jintung	1.430	51,14	1.366	48,86	2.796	4,05
6	2006	Banjararjo	1.301	50,96	1.252	49,04	2.553	3,70
7	2007	Argosari	2.382	50,64	2.322	49,36	4.704	6,82
8	2008	Watukelir	1.491	50,99	1.433	49,01	2.924	4,24
9	2009	Kalibangkang	1.929	49,92	1.935	50,08	3.864	5,60
10	2010	Tlogosari	1.465	50,48	1.437	49,52	2.902	4,21
11	2011	Kalipoh	1.805	50,83	1.746	49,17	3.551	5,15
12	2012	Ayah	1.075	51,09	1.029	48,91	2.104	3,05
13	2013	Candirenggo	3.097	50,49	3.037	49,51	6.134	8,89
14	2014	Mangunweni	1.795	50,75	1.742	49,25	3.537	5,13
15	2015	Jatijajar	3.860	50,13	3.840	49,87	7.700	11,16
16	2016	Demangsari	2.909	51,21	2.772	48,79	5.681	8,23
17	2017	Bulurejo	1.382	50,49	1.355	49,51	2.737	3,97
18	2018	Kedungweru	697	50,04	696	49,96	1.393	2,02
33.05.02	Buayan		36.019	51,03	34.569	48,97	70.588	100,00
19	2001	Karangbolong	1.437	51,39	1.359	48,61	2.796	3,96
20	2002	Jladri	2.011	50,24	1.992	49,76	4.003	5,67
21	2003	Adiwarno	1.309	50,54	1.281	49,46	2.590	3,67
22	2004	Rangkah	915	50,69	890	49,31	1.805	2,56
23	2005	Wonodadi	1.071	50,00	1.071	50,00	2.142	3,03
24	2006	Geblog	751	50,54	735	49,46	1.486	2,11
25	2007	Rogodadi	1.029	50,07	1.026	49,93	2.055	2,91
26	2008	Pakuran	1.076	49,56	1.095	50,44	2.171	3,08
27	2009	Buayan	1.372	50,37	1.352	49,63	2.724	3,86
28	2010	Sikayu	3.407	50,68	3.316	49,32	6.723	9,52
29	2011	Karangsari	976	50,00	976	50,00	1.952	2,77
30	2012	Rogodono	1.825	50,89	1.761	49,11	3.586	5,08
31	2013	Banyumudal	2.916	51,47	2.749	48,53	5.665	8,03
32	2014	Tugu	2.614	51,36	2.476	48,64	5.090	7,21
33	2015	Nogoraji	3.215	51,72	3.001	48,28	6.216	8,81
34	2016	Mergosono	1.621	51,17	1.547	48,83	3.168	4,49
35	2017	Semampir	789	53,02	699	46,98	1.488	2,11
36	2018	Jogomulyo	2.361	52,17	2.165	47,83	4.526	6,41
37	2019	Purbowangi	3.374	50,94	3.250	49,06	6.624	9,38
38	2020	Jatiroto	1.950	51,61	1.828	48,39	3.778	5,35

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
33.05.03		Puring	34.500	50,71	33.529	49,29	68.029	100,00
39	2001	Tambakmulyo	3.480	50,68	3.386	49,32	6.866	10,09
40	2002	Surorejan	2.459	50,91	2.371	49,09	4.830	7,10
41	2003	Waluyorejo	2.176	50,48	2.135	49,52	4.311	6,34
42	2004	Sidoharjo	1.490	51,11	1.425	48,89	2.915	4,28
43	2005	Puliharjo	1.476	50,22	1.463	49,78	2.939	4,32
44	2006	Purwosari	1.975	50,76	1.916	49,24	3.891	5,72
45	2007	Arjowinangun	828	49,61	841	50,39	1.669	2,45
46	2008	Krandegan	1.686	51,34	1.598	48,66	3.284	4,83
47	2009	Kaleng	1.681	50,09	1.675	49,91	3.356	4,93
48	2010	Tukinggedong	1.112	50,87	1.074	49,13	2.186	3,21
49	2011	Purwoharjo	772	48,83	809	51,17	1.581	2,32
50	2012	Banjarejo	2.443	50,28	2.416	49,72	4.859	7,14
51	2013	Wetonkulon	940	51,09	900	48,91	1.840	2,70
52	2014	Pesuruhan	336	50,99	323	49,01	659	0,97
53	2015	Wetonwetan	1.011	50,25	1.001	49,75	2.012	2,96
54	2016	Kedalemankulon	1.145	53,01	1.015	46,99	2.160	3,18
55	2017	Kedalemanwetan	1.449	51,42	1.369	48,58	2.818	4,14
56	2018	Srusuhurutengah	742	50,68	722	49,32	1.464	2,15
57	2019	Sitiadi	1.999	49,90	2.007	50,10	4.006	5,89
58	2020	Bumirejo	1.545	50,99	1.485	49,01	3.030	4,45
59	2021	Madurejo	1.315	50,42	1.293	49,58	2.608	3,83
60	2022	Sidobunder	1.292	51,54	1.215	48,46	2.507	3,69
61	2023	Sidodadi	1.148	51,30	1.090	48,70	2.238	3,29
33.05.04		Petanahan	32.652	50,61	31.865	49,39	64.517	100,00
62	2001	Karangrejo	2.550	50,06	2.544	49,94	5.094	7,90
63	2002	Karanggadung	1.402	49,52	1.429	50,48	2.831	4,39
64	2003	Tegalretno	1.319	50,40	1.298	49,60	2.617	4,06
65	2004	Ampelsari	993	50,18	986	49,82	1.979	3,07
66	2005	Munggu	1.736	50,25	1.719	49,75	3.455	5,36
67	2006	Kewangunan	1.746	50,83	1.689	49,17	3.435	5,32
68	2007	Karangduwur	2.581	49,87	2.594	50,13	5.175	8,02
69	2008	Petanahan	2.140	50,50	2.098	49,50	4.238	6,57
70	2009	Kebonsari	742	49,73	750	50,27	1.492	2,31
71	2010	Grogolpenatus	1.615	50,48	1.584	49,52	3.199	4,96
72	2011	Grogolbeningsari	2.106	51,25	2.003	48,75	4.109	6,37
73	2012	Jogomertan	2.120	51,28	2.014	48,72	4.134	6,41
74	2013	Tanjungsari	2.352	51,99	2.172	48,01	4.524	7,01
75	2014	Sidomulyo	1.224	52,00	1.130	48,00	2.354	3,65
76	2015	Grujugan	890	50,28	880	49,72	1.770	2,74
77	2016	Kritig	1.460	50,82	1.413	49,18	2.873	4,45
78	2017	Nampudadi	1.234	51,74	1.151	48,26	2.385	3,70
79	2018	Tresnorejo	634	49,34	651	50,66	1.285	1,99

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
80	2019	Podourip	773	50,33	763	49,67	1.536	2,38
81	2020	Jatimulyo	1.435	49,21	1.481	50,79	2.916	4,52
82	2021	Banjarwinangun	1.600	51,35	1.516	48,65	3.116	4,83
33.05.05		Klirong	34.506	50,69	33.565	49,31	68.071	100,00
83	2001	Jogosimo	1.903	50,68	1.852	49,32	3.755	5,52
84	2002	Tanggulangin	2.043	51,08	1.957	48,93	4.000	5,88
85	2003	Pandanlor	1.524	49,82	1.535	50,18	3.059	4,49
86	2004	Tambakprogaten	1.505	50,35	1.484	49,65	2.989	4,39
87	2005	Gebangsari	1.207	50,91	1.164	49,09	2.371	3,48
88	2006	Klegenrejo	1.902	50,99	1.828	49,01	3.730	5,48
89	2007	Bendogarap	865	48,41	922	51,59	1.787	2,63
90	2008	Kedungsari	1.545	49,66	1.566	50,34	3.111	4,57
91	2009	Jerukagung	1.352	49,67	1.370	50,33	2.722	4,00
92	2010	Klegenwonosari	1.130	49,34	1.160	50,66	2.290	3,36
93	2011	Klirong	902	50,33	890	49,67	1.792	2,63
94	2012	Kaliwungu	902	51,05	865	48,95	1.767	2,60
95	2013	Jatimalang	1.124	50,88	1.085	49,12	2.209	3,25
96	2014	Karanglonggong	361	49,25	372	50,75	733	1,08
97	2015	Ranterejo	1.004	52,29	916	47,71	1.920	2,82
98	2016	Wotbuwono	1.531	51,36	1.450	48,64	2.981	4,38
99	2017	Tambakagung	1.269	50,96	1.221	49,04	2.490	3,66
100	2018	Sitirejo	787	49,40	806	50,60	1.593	2,34
101	2019	Gadungrejo	1.078	50,85	1.042	49,15	2.120	3,11
102	2020	Dorowati	1.886	52,03	1.739	47,97	3.625	5,33
103	2021	Bumiharjo	1.876	51,03	1.800	48,97	3.676	5,40
104	2022	Kebadongan	1.688	51,48	1.591	48,52	3.279	4,82
105	2023	Podoluhur	2.400	50,69	2.335	49,31	4.735	6,96
106	2024	Kedungwinangun	2.722	51,00	2.615	49,00	5.337	7,84
33.05.06		Buluspesantren	32.032	50,88	30.926	49,12	62.958	100,00
107	2001	Ayamputih	2.542	50,55	2.487	49,45	5.029	7,99
108	2002	Setrojenar	1.602	49,74	1.619	50,26	3.221	5,12
109	2003	Brecong	2.519	51,69	2.354	48,31	4.873	7,74
110	2004	Banjurpasar	1.724	49,77	1.740	50,23	3.464	5,50
111	2005	Indrosari	618	50,12	615	49,88	1.233	1,96
112	2006	Buluspesantren	833	51,20	794	48,80	1.627	2,58
113	2007	Banjurmukadan	731	50,31	722	49,69	1.453	2,31
114	2008	Waluyo	2.307	50,81	2.233	49,19	4.540	7,21
115	2009	Bocor	2.083	51,28	1.979	48,72	4.062	6,45
116	2010	Maduretno	1.276	50,57	1.247	49,43	2.523	4,01
117	2011	Ambalkumolo	1.165	49,81	1.174	50,19	2.339	3,72
118	2012	Rantewringin	1.787	50,34	1.763	49,66	3.550	5,64
119	2013	Tambakrejo	904	50,87	873	49,13	1.777	2,82
120	2014	Sangubanyu	1.808	51,29	1.717	48,71	3.525	5,60

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
121	2015	Arjowinangun	575	51,34	545	48,66	1.120	1,78
122	2016	Ampih	1.331	50,78	1.290	49,22	2.621	4,16
123	2017	Jogopaten	1.493	50,82	1.445	49,18	2.938	4,67
124	2018	Kloposawit	2.196	51,21	2.092	48,79	4.288	6,81
125	2019	Sidomoro	2.393	51,85	2.222	48,15	4.615	7,33
126	2020	Tanjungrejo	1.124	52,11	1.033	47,89	2.157	3,43
127	2021	Tanjungsari	1.021	50,97	982	49,03	2.003	3,18
33.05.07 Ambal			34.123	50,81	33.029	49,19	67.152	100,00
128	2001	Entak	1.196	51,69	1.118	48,31	2.314	3,45
129	2002	Plempukankembaran	612	50,21	607	49,79	1.219	1,82
130	2003	Kenoyojayan	915	51,40	865	48,60	1.780	2,65
131	2004	Ambalresmi	2.279	49,91	2.287	50,09	4.566	6,80
132	2005	Kaibonpetangkuran	1.238	52,86	1.104	47,14	2.342	3,49
133	2006	Kaibon	1.219	51,65	1.141	48,35	2.360	3,51
134	2007	Sumberjati	1.065	48,99	1.109	51,01	2.174	3,24
135	2008	Blengorwetan	997	50,33	984	49,67	1.981	2,95
136	2009	Blengorkulon	1.176	50,78	1.140	49,22	2.316	3,45
137	2010	Benerwetan	836	49,58	850	50,42	1.686	2,51
138	2011	Benerkulon	1.693	52,27	1.546	47,73	3.239	4,82
139	2012	Ambalkiwonan	1.192	51,76	1.111	48,24	2.303	3,43
140	2013	Pasarsenen	975	50,15	969	49,85	1.944	2,89
141	2014	Pucangan	817	51,51	769	48,49	1.586	2,36
142	2015	Ambalkebrek	779	50,78	755	49,22	1.534	2,28
143	2016	Gondanglegi	1.372	51,12	1.312	48,88	2.684	4,00
144	2017	Banjarsari	509	49,80	513	50,20	1.022	1,52
145	2018	Lajer	976	50,78	946	49,22	1.922	2,86
146	2019	Singosari	987	50,20	979	49,80	1.966	2,93
147	2020	Sidoluhur	2.082	52,06	1.917	47,94	3.999	5,96
148	2021	Sinungrejo	1.083	50,23	1.073	49,77	2.156	3,21
149	2022	Ambarwinangun	946	50,05	944	49,95	1.890	2,81
150	2023	Peneket	885	51,19	844	48,81	1.729	2,57
151	2024	Sidorejo	581	50,17	577	49,83	1.158	1,72
152	2025	Sidomulyo	857	50,98	824	49,02	1.681	2,50
153	2026	Sidomukti	1.241	49,64	1.259	50,36	2.500	3,72
154	2027	Prasutan	656	48,85	687	51,15	1.343	2,00
155	2028	Kradenan	590	50,00	590	50,00	1.180	1,76
156	2029	Pagedangan	1.311	50,97	1.261	49,03	2.572	3,83
157	2030	Surobayan	1.132	51,52	1.065	48,48	2.197	3,27
158	2031	Dukuhrejosari	1.023	50,27	1.012	49,73	2.035	3,03
159	2032	Kembangawit	903	50,90	871	49,10	1.774	2,64
33.05.08 Mirit			29.116	50,71	28.299	49,29	57.415	100,00
160	2001	Miritpetikusan	984	51,36	932	48,64	1.916	3,34
161	2002	Tlogodepok	1.707	50,59	1.667	49,41	3.374	5,88

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
162	2003	Mirit	1.100	51,28	1.045	48,72	2.145	3,74
163	2004	Tlogopragoto	1.121	50,84	1.084	49,16	2.205	3,84
164	2005	Lembupurwo	2.503	50,84	2.420	49,16	4.923	8,57
165	2006	Wiromartan	1.159	48,86	1.213	51,14	2.372	4,13
166	2007	Rowo	1.067	50,54	1.044	49,46	2.111	3,68
167	2008	Singoyudan	874	49,72	884	50,28	1.758	3,06
168	2009	Wergonayan	1.437	50,56	1.405	49,44	2.842	4,95
169	2010	Selotumpeng	1.813	52,67	1.629	47,33	3.442	5,99
170	2011	Sitibentar	1.216	50,27	1.203	49,73	2.419	4,21
171	2012	Karanggede	903	51,34	856	48,66	1.759	3,06
172	2013	Kertodeso	1.953	51,31	1.853	48,69	3.806	6,63
173	2014	Patukrejomulyo	735	51,94	680	48,06	1.415	2,46
174	2015	Patukgawemulyo	1.151	50,48	1.129	49,52	2.280	3,97
175	2016	Mangunranan	1.340	51,01	1.287	48,99	2.627	4,58
176	2017	Pekutan	1.225	51,36	1.160	48,64	2.385	4,15
177	2018	Wirogaten	1.788	50,65	1.742	49,35	3.530	6,15
178	2019	Winong	829	49,97	830	50,03	1.659	2,89
179	2020	Ngabean	2.045	49,44	2.091	50,56	4.136	7,20
180	2021	Sarwogadung	1.578	50,72	1.533	49,28	3.111	5,42
181	2022	Krubungan	588	49,00	612	51,00	1.200	2,09
33.05.09		Prembun	15.333	50,21	15.207	49,79	30.540	100,00
182	2001	Tersobo	1.460	49,74	1.475	50,26	2.935	9,61
183	2002	Prembun	2.010	49,98	2.012	50,02	4.022	13,17
184	2003	Kabekelan	1.138	49,26	1.172	50,74	2.310	7,56
185	2004	Tunggalroso	1.310	50,50	1.284	49,50	2.594	8,49
186	2005	Kedungwaru	701	50,80	679	49,20	1.380	4,52
187	2006	Bagung	1.093	48,73	1.150	51,27	2.243	7,34
188	2007	Sidogede	2.031	52,00	1.875	48,00	3.906	12,79
189	2008	Sembirkadipaten	757	49,00	788	51,00	1.545	5,06
190	2009	Kedungbulus	587	48,84	615	51,16	1.202	3,94
191	2010	Mulyosri	1.026	51,27	975	48,73	2.001	6,55
192	2011	Pesuningan	1.137	49,35	1.167	50,65	2.304	7,54
193	2012	Pecarikan	559	50,96	538	49,04	1.097	3,59
194	2013	Kabuaran	1.524	50,78	1.477	49,22	3.001	9,83
33.05.10		Kutowinangun	25.810	50,70	25.100	49,30	50.910	100,00
195	2001	Pekunden	1.029	52,02	949	47,98	1.978	3,89
196	2002	Tanjungmeru	963	49,69	975	50,31	1.938	3,81
197	2003	Kuwarisan	1.830	50,33	1.806	49,67	3.636	7,14
198	2004	Kutowinangun	2.229	49,84	2.243	50,16	4.472	8,78
199	2005	Lundong	1.249	50,98	1.201	49,02	2.450	4,81
200	2006	Mekarsari	1.775	50,37	1.749	49,63	3.524	6,92
201	2007	Babadsari	1.937	50,80	1.876	49,20	3.813	7,49
202	2008	Ungaran	1.317	50,54	1.289	49,46	2.606	5,12

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
203	2009	Mrinen	734	48,93	766	51,07	1.500	2,95
204	2010	Pejagatan	1.563	52,24	1.429	47,76	2.992	5,88
205	2011	Triwarno	1.639	51,08	1.570	48,92	3.209	6,30
206	2012	Korowelang	1.017	50,12	1.012	49,88	2.029	3,99
207	2013	Jlegiwinangun	1.463	50,50	1.434	49,50	2.897	5,69
208	2014	Lumbu	1.513	51,60	1.419	48,40	2.932	5,76
209	2015	Tanjungsari	1.576	51,14	1.506	48,86	3.082	6,05
210	2016	Kaliputih	909	51,04	872	48,96	1.781	3,50
211	2017	Tanjungseto	969	51,43	915	48,57	1.884	3,70
212	2018	Pesalakan	633	51,05	607	48,95	1.240	2,44
213	2019	Karangsari	1.465	49,71	1.482	50,29	2.947	5,79
33.05.11		Alian	36.766	50,97	35.361	49,03	72.127	100,00
214	2001	Bojongsari	3.306	51,05	3.170	48,95	6.476	8,98
215	2002	Surotrunan	2.391	51,05	2.293	48,95	4.684	6,49
216	2003	Kambang Sari	795	48,89	831	51,11	1.626	2,25
217	2004	Jatimulyo	2.138	50,60	2.087	49,40	4.225	5,86
218	2005	Tanuharjo	1.541	50,44	1.514	49,56	3.055	4,24
219	2006	Karangtanjung	1.674	50,56	1.637	49,44	3.311	4,59
220	2007	Kemanguan	2.777	52,48	2.515	47,52	5.292	7,34
221	2008	Kalijaya	1.965	51,23	1.871	48,77	3.836	5,32
222	2009	Karangkembang	2.018	51,39	1.909	48,61	3.927	5,44
223	2010	Seliling	3.371	51,35	3.194	48,65	6.565	9,10
224	2011	Tlogowulung	965	49,77	974	50,23	1.939	2,69
225	2012	Kaliputih	1.764	51,68	1.649	48,32	3.413	4,73
226	2013	Wonokromo	3.248	50,52	3.181	49,48	6.429	8,91
227	2014	Sawangan	2.175	51,09	2.082	48,91	4.257	5,90
228	2015	Kalirancang	2.408	49,87	2.421	50,13	4.829	6,70
229	2016	Krakal	4.230	51,19	4.033	48,81	8.263	11,46
33.05.12		Kebumen	69.643	50,59	68.006	49,41	137.649	100,00
230	1010	Selang	2.204	50,75	2.139	49,25	4.343	3,16
231	1012	Tamanwinangun	5.131	50,61	5.007	49,39	10.138	7,37
232	1013	Panjer	5.410	50,09	5.390	49,91	10.800	7,85
233	1024	Kebumen	3.645	49,25	3.756	50,75	7.401	5,38
234	1026	Bumirejo	4.188	49,37	4.295	50,63	8.483	6,16
235	2001	Muktisari	2.763	51,98	2.553	48,02	5.316	3,86
236	2002	Murtirejo	1.716	51,36	1.625	48,64	3.341	2,43
237	2003	Depokrejo	2.014	51,38	1.906	48,62	3.920	2,85
238	2004	Mengkowo	1.126	50,68	1.096	49,32	2.222	1,61
239	2005	Gesikan	1.382	51,20	1.317	48,80	2.699	1,96
240	2006	Kalibagor	2.274	49,60	2.311	50,40	4.585	3,33
241	2007	Argopeni	1.672	49,94	1.676	50,06	3.348	2,43
242	2008	Jatisari	3.502	51,49	3.299	48,51	6.801	4,94
243	2009	Kalirejo	2.368	51,46	2.234	48,54	4.602	3,34

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
244	2011	Adikarso	2.181	51,28	2.072	48,72	4.253	3,09
245	2014	Kembaran	1.116	51,64	1.045	48,36	2.161	1,57
246	2015	Sumberadi	1.406	50,34	1.387	49,66	2.793	2,03
247	2016	Wonosari	2.842	49,94	2.849	50,06	5.691	4,13
248	2017	Roworejo	1.617	50,80	1.566	49,20	3.183	2,31
249	2018	Tanahsari	1.995	51,29	1.895	48,71	3.890	2,83
250	2019	Bandung	1.987	51,72	1.855	48,28	3.842	2,79
251	2020	Candimulyo	1.146	51,67	1.072	48,33	2.218	1,61
252	2021	Kalijirek	1.130	51,48	1.065	48,52	2.195	1,59
253	2022	Candiwulan	1.488	50,82	1.440	49,18	2.928	2,13
254	2023	Kawedusan	1.359	52,01	1.254	47,99	2.613	1,90
255	2025	Kutosari	3.040	48,52	3.225	51,48	6.265	4,55
256	2027	Gemeksekti	3.760	51,60	3.527	48,40	7.287	5,29
257	2028	Karangsari	3.402	50,15	3.382	49,85	6.784	4,93
258	2029	Jemur	1.779	50,16	1.768	49,84	3.547	2,58
33.05.13		Pejagoan	29.748	50,90	28.691	49,10	58.439	100,00
259	2001	Logede	1.954	50,77	1.895	49,23	3.849	6,59
260	2002	Kewayuhan	3.858	50,15	3.835	49,85	7.693	13,16
261	2003	Kedawung	4.872	50,99	4.682	49,01	9.554	16,35
262	2004	Pejagoan	3.253	49,88	3.268	50,12	6.521	11,16
263	2005	Kebulusan	2.617	50,51	2.564	49,49	5.181	8,87
264	2006	Aditirto	1.801	51,30	1.710	48,70	3.511	6,01
265	2007	Karangpoh	1.838	51,70	1.717	48,30	3.555	6,08
266	2008	Jemur	2.853	52,09	2.624	47,91	5.477	9,37
267	2009	Prigi	1.211	50,93	1.167	49,07	2.378	4,07
268	2010	Kebagoran	1.036	50,98	996	49,02	2.032	3,48
269	2011	Pengaringan	389	51,66	364	48,34	753	1,29
270	2012	Peniron	3.460	51,15	3.305	48,85	6.765	11,58
271	2013	Watulawang	606	51,79	564	48,21	1.170	2,00
33.05.14		Sruweng	32.892	50,47	32.275	49,53	65.167	100,00
272	2001	Menganti	1.096	51,24	1.043	48,76	2.139	3,28
273	2002	Trikarso	2.178	51,25	2.072	48,75	4.250	6,52
274	2003	Sidoarjo	1.615	49,69	1.635	50,31	3.250	4,99
275	2004	Giwangretno	2.200	49,62	2.234	50,38	4.434	6,80
276	2005	Jabres	1.276	49,84	1.284	50,16	2.560	3,93
277	2006	Sruweng	1.722	49,54	1.754	50,46	3.476	5,33
278	2007	Karanggedang	1.236	49,62	1.255	50,38	2.491	3,82
279	2008	Purwodeso	1.070	51,22	1.019	48,78	2.089	3,21
280	2009	Klepusanggar	626	50,40	616	49,60	1.242	1,91
281	2010	Tanggeran	1.603	50,55	1.568	49,45	3.171	4,87
282	2011	Karangsari	505	51,01	485	48,99	990	1,52
283	2012	Karangpule	1.608	49,94	1.612	50,06	3.220	4,94
284	2013	Pakuran	1.691	51,03	1.623	48,97	3.314	5,09

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
285	2014	Pengempon	2.279	51,13	2.178	48,87	4.457	6,84
286	2015	Kejawang	1.378	51,26	1.310	48,74	2.688	4,12
287	2016	Karangjambu	714	49,51	728	50,49	1.442	2,21
288	2017	Sidoagung	3.593	50,81	3.478	49,19	7.071	10,85
289	2018	Penusupan	713	49,90	716	50,10	1.429	2,19
290	2019	Donosari	1.331	50,53	1.303	49,47	2.634	4,04
291	2020	Pandansari	3.665	50,42	3.604	49,58	7.269	11,15
292	2021	Condongcampur	793	51,13	758	48,87	1.551	2,38
33.05.15 Adimulyo			19.717	49,98	19.735	50,02	39.452	100,00
293	2001	Sugihwaras	967	51,88	897	48,12	1.864	4,72
294	2002	Tambaharjo	958	51,07	918	48,93	1.876	4,76
295	2003	Tepakyang	870	50,97	837	49,03	1.707	4,33
296	2004	Sidomulyo	767	49,10	795	50,90	1.562	3,96
297	2005	Wajasari	627	49,49	640	50,51	1.267	3,21
298	2006	Candiwulan	1.008	49,56	1.026	50,44	2.034	5,16
299	2007	Adikarto	1.007	49,70	1.019	50,30	2.026	5,14
300	2008	Adimulyo	1.166	49,57	1.186	50,43	2.352	5,96
301	2009	Temanggal	516	49,52	526	50,48	1.042	2,64
302	2010	Joho	561	52,09	516	47,91	1.077	2,73
303	2011	Adiluhur	899	52,00	830	48,00	1.729	4,38
304	2012	Tegalsari	926	50,85	895	49,15	1.821	4,62
305	2013	Sekarteja	587	51,22	559	48,78	1.146	2,90
306	2014	Kemujan	686	49,07	712	50,93	1.398	3,54
307	2015	Mangunharjo	728	48,86	762	51,14	1.490	3,78
308	2016	Banyuroto	1.323	50,71	1.286	49,29	2.609	6,61
309	2017	Meles	1.037	49,05	1.077	50,95	2.114	5,36
310	2018	Caruban	947	49,02	985	50,98	1.932	4,90
311	2019	Bonjok	697	50,18	692	49,82	1.389	3,52
312	2020	Arjomulyo	869	50,61	848	49,39	1.717	4,35
313	2021	Arjosari	527	50,29	521	49,71	1.048	2,66
314	2022	Pekuwon	748	48,07	808	51,93	1.556	3,94
315	2023	Sidomukti	1.296	48,07	1.400	51,93	2.696	6,83
33.05.16 Kuwarasan			27.509	51,00	26.428	49,00	53.937	100,00
316	2001	Kamulyan	826	52,54	746	47,46	1.572	2,91
317	2002	Sidomukti	1.299	52,29	1.185	47,71	2.484	4,61
318	2003	Tambaksari	828	49,94	830	50,06	1.658	3,07
319	2004	Kalipurwo	1.770	51,95	1.637	48,05	3.407	6,32
320	2005	Purwodadi	1.095	50,37	1.079	49,63	2.174	4,03
321	2006	Pondokgebangsari	1.006	51,17	960	48,83	1.966	3,64
322	2007	Kuwarasan	1.402	50,47	1.376	49,53	2.778	5,15
323	2008	Harjodowo	852	52,01	786	47,99	1.638	3,04
324	2009	Lemahduwur	1.853	51,47	1.747	48,53	3.600	6,67
325	2010	Madureso	1.819	52,41	1.652	47,59	3.471	6,44

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
326	2011	Mangli	1.144	51,58	1.074	48,42	2.218	4,11
327	2012	Gandusari	1.103	51,98	1.019	48,02	2.122	3,93
328	2013	Ori	1.059	49,77	1.069	50,23	2.128	3,95
329	2014	Serut	699	49,12	724	50,88	1.423	2,64
330	2015	Banjarejo	1.617	49,59	1.644	50,41	3.261	6,05
331	2016	Gumawang	1.167	50,85	1.128	49,15	2.295	4,25
332	2017	Wonoyoso	1.655	51,80	1.540	48,20	3.195	5,92
333	2018	Gunungmujil	2.107	49,80	2.124	50,20	4.231	7,84
334	2019	Kuwaru	1.170	51,16	1.117	48,84	2.287	4,24
335	2020	Bendungan	1.095	50,28	1.083	49,72	2.178	4,04
336	2021	Jatimulyo	782	51,08	749	48,92	1.531	2,84
337	2022	Sawangan	1.161	50,04	1.159	49,96	2.320	4,30
33.05.17	Rowokele		27.507	50,51	26.950	49,49	54.457	100,00
338	2001	Redisari	2.087	50,20	2.070	49,80	4.157	7,63
339	2002	Kalisari	2.128	51,59	1.997	48,41	4.125	7,57
340	2003	Pringtutul	2.596	49,86	2.611	50,14	5.207	9,56
341	2004	Rowokele	2.253	49,86	2.266	50,14	4.519	8,30
342	2005	Bumiagung	2.317	50,96	2.230	49,04	4.547	8,35
343	2006	Jatiluhur	1.243	48,99	1.294	51,01	2.537	4,66
344	2007	Kretek	1.963	50,64	1.913	49,36	3.876	7,12
345	2008	Sukomulyo	3.415	50,95	3.287	49,05	6.702	12,31
346	2009	Giyanti	3.419	50,15	3.399	49,85	6.818	12,52
347	2010	Wonoharjo	3.762	50,87	3.634	49,13	7.396	13,58
348	2011	Wagirpandan	2.324	50,82	2.249	49,18	4.573	8,40
33.05.18	Sempor		37.520	50,81	36.330	49,19	73.850	100,00
349	2001	Sidoharum	2.538	50,94	2.444	49,06	4.982	6,75
350	2002	Selokerto	2.572	50,20	2.551	49,80	5.123	6,94
351	2003	Kalibej	2.661	51,44	2.512	48,56	5.173	7,00
352	2004	Jatinegara	2.789	50,08	2.780	49,92	5.569	7,54
353	2005	Bejiruyung	1.823	50,61	1.779	49,39	3.602	4,88
354	2006	Pekuncen	1.452	49,25	1.496	50,75	2.948	3,99
355	2007	Kedungjati	1.600	51,58	1.502	48,42	3.102	4,20
356	2008	Semali	1.576	51,24	1.500	48,76	3.076	4,17
357	2009	Bonosari	1.238	50,39	1.219	49,61	2.457	3,33
358	2010	Sempor	2.330	50,37	2.296	49,63	4.626	6,26
359	2011	Tunjungseto	3.541	51,03	3.398	48,97	6.939	9,40
360	2012	Sampang	4.340	51,86	4.028	48,14	8.368	11,33
361	2013	Donorejo	2.711	50,11	2.699	49,89	5.410	7,33
362	2014	Kedungwringin	1.793	50,44	1.762	49,56	3.555	4,81
363	2015	Kenteng	2.363	50,58	2.309	49,42	4.672	6,33
364	2016	Somagede	2.193	51,62	2.055	48,38	4.248	5,75

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
33.05.19		Gombong	25.304	49,82	25.483	50,18	50.787	100,00
365	1008	Gombong	2.374	48,62	2.509	51,38	4.883	9,61
366	1009	Wonokriyo	2.854	49,57	2.903	50,43	5.757	11,34
367	2001	Kalitengah	2.595	49,93	2.602	50,07	5.197	10,23
368	2002	Kemukus	1.821	50,05	1.817	49,95	3.638	7,16
369	2003	Banjarsari	990	49,18	1.023	50,82	2.013	3,96
370	2004	Panjangsari	1.037	48,94	1.082	51,06	2.119	4,17
371	2005	Patemon	1.514	50,43	1.488	49,57	3.002	5,91
372	2006	Kedungpuji	1.680	50,37	1.655	49,63	3.335	6,57
373	2007	Wero	1.714	48,58	1.814	51,42	3.528	6,95
374	2010	Semondo	1.880	50,87	1.816	49,13	3.696	7,28
375	2011	Semanding	2.685	49,30	2.761	50,70	5.446	10,72
376	2012	Sidayu	1.254	50,54	1.227	49,46	2.481	4,89
377	2013	Wonosigro	1.143	51,70	1.068	48,30	2.211	4,35
378	2014	Klopogodo	1.763	50,65	1.718	49,35	3.481	6,85
33.05.20		Karanganyar	19.442	50,40	19.133	49,60	38.575	100,00
379	1002	Panjatan	812	50,53	795	49,47	1.607	4,17
380	1003	Karanganyar	1.994	50,30	1.970	49,70	3.964	10,28
381	1004	Jatiluhur	1.370	50,80	1.327	49,20	2.697	6,99
382	1007	Plarangan	2.529	49,17	2.614	50,83	5.143	13,33
383	2001	Sidomulyo	838	50,33	827	49,67	1.665	4,32
384	2005	Candi	1.757	49,89	1.765	50,11	3.522	9,13
385	2006	Giripumo	1.671	50,99	1.606	49,01	3.277	8,50
386	2008	Karangkemiri	1.028	50,72	999	49,28	2.027	5,25
387	2009	Wonorejo	1.934	51,63	1.812	48,37	3.746	9,71
388	2010	Grenggeng	3.069	49,74	3.101	50,26	6.170	15,99
389	2011	Pohkumbang	2.440	51,29	2.317	48,71	4.757	12,33
33.05.21		Karanggayam	32.487	51,15	31.030	48,85	63.517	100,00
390	2001	Karanggayam	3.181	51,06	3.049	48,94	6.230	9,81
391	2002	Kajoran	2.040	51,14	1.949	48,86	3.989	6,28
392	2003	Karantengah	428	50,95	412	49,05	840	1,32
393	2004	Karangmojo	857	51,41	810	48,59	1.667	2,62
394	2005	Penimbun	1.379	50,70	1.341	49,30	2.720	4,28
395	2006	Kalirejo	1.756	49,90	1.763	50,10	3.519	5,54
396	2007	Pagebangan	653	51,02	627	48,98	1.280	2,02
397	2008	Clapar	1.215	50,84	1.175	49,16	2.390	3,76
398	2009	Logandu	2.672	51,61	2.505	48,39	5.177	8,15
399	2010	Kebakalan	1.749	51,29	1.661	48,71	3.410	5,37
400	2011	Karangrejo	984	49,95	986	50,05	1.970	3,10
401	2012	Wonotirto	1.453	51,99	1.342	48,01	2.795	4,40
402	2013	Kalibening	1.815	50,24	1.798	49,76	3.613	5,69
403	2014	Gunungsari	2.467	52,26	2.254	47,74	4.721	7,43
404	2015	Ginandong	1.259	49,86	1.266	50,14	2.525	3,98

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
405	2016	Binangun	772	52,59	696	47,41	1.468	2,31
406	2017	Glontor	2.367	52,47	2.144	47,53	4.511	7,10
407	2018	Selogiri	2.917	50,98	2.805	49,02	5.722	9,01
408	2019	Giritirto	2.523	50,76	2.447	49,24	4.970	7,82
33.05.22		Sadang	12.523	51,40	11.840	48,60	24.363	100,00
409	2001	Pucangan	2.193	51,12	2.097	48,88	4.290	17,61
410	2002	Seboro	4.330	51,41	4.092	48,59	8.422	34,57
411	2003	Wonosari	1.466	51,57	1.377	48,43	2.843	11,67
412	2004	Sadangkulon	1.779	51,39	1.683	48,61	3.462	14,21
413	2005	Cangkring	830	50,98	798	49,02	1.628	6,68
414	2006	Sadangwetan	894	51,06	857	48,94	1.751	7,19
415	2007	Kedunggong	1.031	52,41	936	47,59	1.967	8,07
33.05.23		Bonorowo	11.695	50,87	11.295	49,13	22.990	100,00
416	2001	Patukrejo	1.587	50,98	1.526	49,02	3.113	13,54
417	2002	Ngasinan	1.337	51,09	1.280	48,91	2.617	11,38
418	2003	Pujodadi	846	50,69	823	49,31	1.669	7,26
419	2004	Balorejo	680	50,07	678	49,93	1.358	5,91
420	2005	Rowosari	546	50,98	525	49,02	1.071	4,66
421	2006	Tlogorejo	551	51,16	526	48,84	1.077	4,68
422	2007	Bonorowo	895	51,59	840	48,41	1.735	7,55
423	2008	Sirnoboyo	1.268	50,26	1.255	49,74	2.523	10,97
424	2009	Bonjokkidul	1.033	50,54	1.011	49,46	2.044	8,89
425	2010	Bonjoklor	1.696	51,79	1.579	48,21	3.275	14,25
426	2011	Mrentul	1.256	50,08	1.252	49,92	2.508	10,91
33.05.24		Padureso	8.968	50,46	8.806	49,54	17.774	100,00
427	2001	Pejengkolan	620	50,61	605	49,39	1.225	6,89
428	2002	Balingasal	1.381	49,22	1.425	50,78	2.806	15,79
429	2003	Merden	1.216	50,77	1.179	49,23	2.395	13,47
430	2004	Kalijering	412	52,28	376	47,72	788	4,43
431	2005	Kaligubug	676	51,33	641	48,67	1.317	7,41
432	2006	Sidototo	975	50,86	942	49,14	1.917	10,79
433	2007	Rahayu	1.044	52,52	944	47,48	1.988	11,18
434	2008	Sendangdalem	1.599	49,40	1.638	50,60	3.237	18,21
435	2009	Padureso	1.045	49,74	1.056	50,26	2.101	11,82
33.05.25		Poncowarno	10.159	50,80	9.840	49,20	19.999	100,00
436	2001	Jatipurus	630	51,39	596	48,61	1.226	6,13
437	2002	Lerepkebumen	977	50,46	959	49,54	1.936	9,68
438	2003	Blater	824	50,68	802	49,32	1.626	8,13
439	2004	Poncowarno	802	50,60	783	49,40	1.585	7,93
440	2005	Tegalrejo	461	50,66	449	49,34	910	4,55
441	2006	Jembangan	1.118	51,00	1.074	49,00	2.192	10,96
442	2007	Kedungdowo	247	49,70	250	50,30	497	2,49
443	2008	Karangtengah	1.053	49,32	1.082	50,68	2.135	10,68

Lanjutan Tabel 4.2

No	Kode	Desa/ Kelurahan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) (jiwa)	%(***)
			Jumlah (jiwa)	%(*)	Jumlah (jiwa)	%(**)		
444	2009	Tirtomoyo	1.453	51,65	1.360	48,35	2.813	14,07
445	2010	Soka	1.764	51,81	1.641	48,19	3.405	17,03
446	2011	Kebapangan	830	49,58	844	50,42	1.674	8,37
33.05.26 Karangsambung			26.069	50,97	25.075	49,03	51.144	100,00
447	2001	Widoro	2.124	51,93	1.966	48,07	4.090	8,00
448	2002	Seling	738	48,49	784	51,51	1.522	2,98
449	2003	Pencil	258	48,13	278	51,87	536	1,05
450	2004	Kedungwaru	884	50,28	874	49,72	1.758	3,44
451	2005	Kaligending	2.516	51,07	2.411	48,93	4.927	9,63
452	2006	Plumbon	3.300	51,07	3.162	48,93	6.462	12,63
453	2007	Pujotirto	2.983	51,08	2.857	48,92	5.840	11,42
454	2008	Wadasmalang	3.776	50,48	3.704	49,52	7.480	14,63
455	2009	Tlepok	1.053	51,52	991	48,48	2.044	4,00
456	2010	Kalisana	1.669	51,66	1.562	48,34	3.231	6,32
457	2011	Langse	1.933	52,36	1.759	47,64	3.692	7,22
458	2012	Banioro	1.104	50,32	1.090	49,68	2.194	4,29
459	2013	Karangsambung	2.660	50,84	2.572	49,16	5.232	10,23
460	2014	Totogan	1.071	50,14	1.065	49,86	2.136	4,18
Jumlah			736.988	50,71	716.429	49,29	1.453.417	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

* Jumlah penduduk laki-laki dalam desa dibagi jumlah penduduk dalam desa dikali 100

** Jumlah penduduk perempuan dalam desa dibagi jumlah penduduk dalam desa dikali 100

*** Jumlah penduduk per desa dibagi jumlah penduduk kecamatan dikali 100

b. Rasio Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah suatu kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.

Tabel 4.3
Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk *)		Luas Wilayah (KM ²) **)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	Jiwa	%		
1	33.05.01	Ayah	69.010	4,75	76,37	903,63
2	33.05.02	Buayan	70.588	4,86	68,42	1.031,69
3	33.05.03	Puring	68.029	4,68	61,97	1.097,77
4	33.05.04	Petanahan	64.517	4,44	44,84	1.438,83
5	33.05.05	Klirong	68.071	4,68	43,25	1.573,90
6	33.05.06	Buluspesantren	62.958	4,33	48,77	1.290,92
7	33.05.07	Ambal	67.152	4,62	62,41	1.075,98
8	33.05.08	Mirit	57.415	3,95	52,35	1.096,75
9	33.05.09	Prembun	30.540	2,10	22,96	1.330,14
10	33.05.10	Kutowinangun	50.910	3,50	33,73	1.509,34
11	33.05.11	Alian	72.127	4,96	57,75	1.248,95
12	33.05.12	Kebumen	137.649	9,47	42,04	3.274,24
13	33.05.13	Pejagoan	58.439	4,02	34,58	1.689,97
14	33.05.14	Sruweng	65.167	4,48	43,68	1.491,92
15	33.05.15	Adimulyo	39.452	2,71	43,43	908,40
16	33.05.16	Kuwarasan	53.937	3,71	33,84	1.593,88
17	33.05.17	Rowokele	54.457	3,75	53,80	1.012,21
18	33.05.18	Sempor	73.850	5,08	100,15	737,39
19	33.05.19	Gombang	50.787	3,49	19,48	2.607,14
20	33.05.20	Karanganyar	38.575	2,65	31,40	1.228,50
21	33.05.21	Karanggayam	63.517	4,37	109,29	581,18
22	33.05.22	Sadang	24.363	1,68	54,23	449,25
23	33.05.23	Bonorowo	22.990	1,58	20,91	1.099,47
24	33.05.24	Padureso	17.774	1,22	28,95	613,96
25	33.05.25	Poncowarno	19.999	1,38	27,37	730,69
26	33.05.26	Karangsambung	51.144	3,52	65,15	785,02
Jumlah			1.453.417	100,00	1.281,12	1.134,49

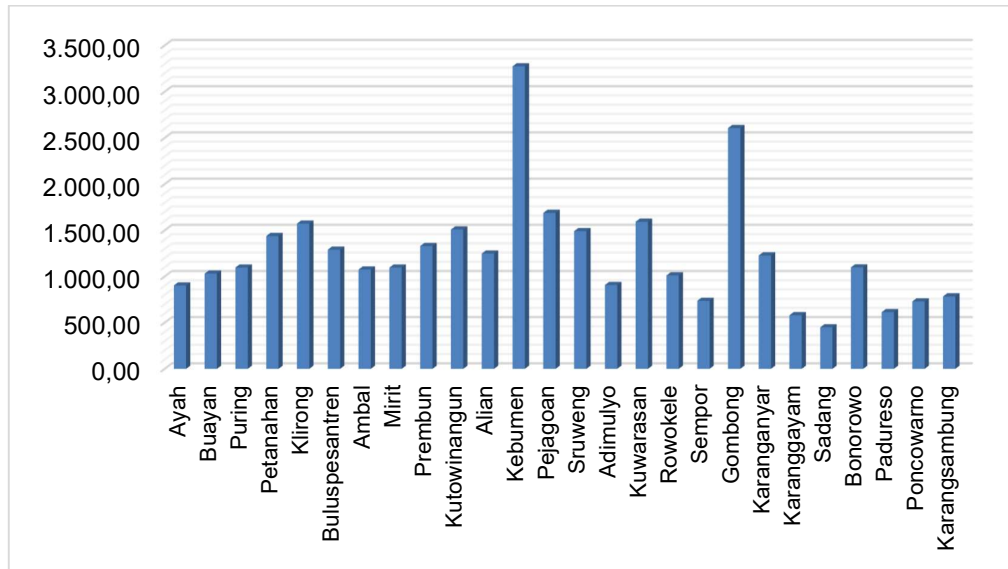
Sumber :

*) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

**) Kebumen Dalam Angka 2025

Melihat data pada Tabel 4.3 tersebut di atas, kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kebumen dengan rasio kepadatan sebesar 3.274,24 jiwa/km² kemudian diikuti oleh Kecamatan Gombang dengan rasio kepadatannya sebesar 2.607,14 jiwa/km² dan Kecamatan Pejagoan sebesar 1.689,97 jiwa/km². Sedangkan kecamatan yang paling rendah rasio kepadatannya adalah Kecamatan Sadang dengan rasio kepadatan sebesar 449,25 jiwa/km².

Gambar 4.1
Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan Tahun 2025

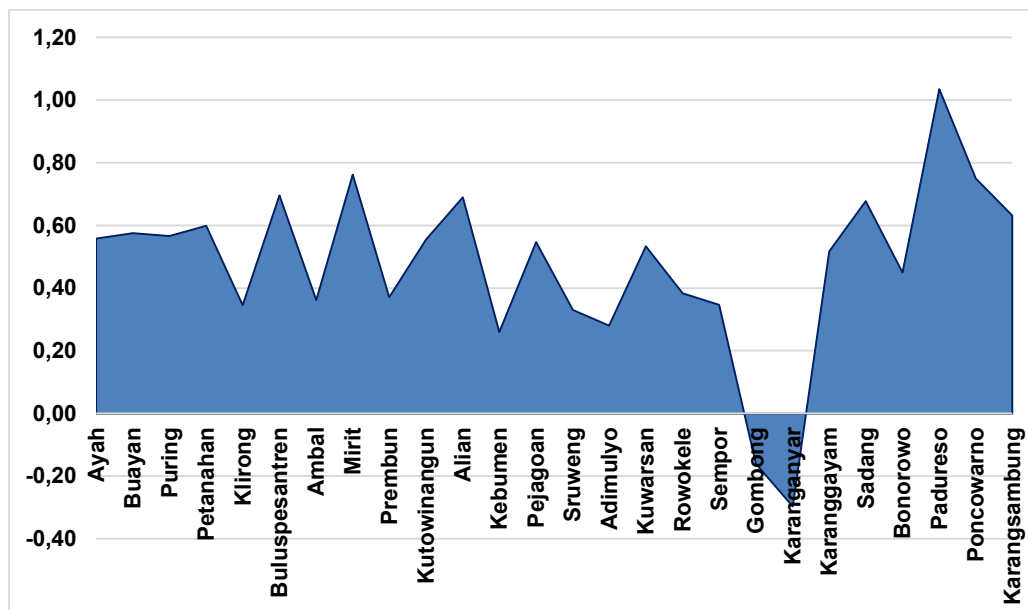


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Angka Pertambahan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

Gambar 4.2
Grafik Persentase Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Tabel 4.4
Angka Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang (jiwa)	Jumlah Penduduk Tahun Sebelum (jiwa)	Jumlah Pertumbuhan (Jiwa)	Angka Pertumbuhan Penduduk (%)
	Kode	Nama				
1	33.05.01	Ayah	69.010	68.627	383	0,56
2	33.05.02	Buayan	70.588	70.184	404	0,58
3	33.05.03	Puring	68.029	67.646	383	0,57
4	33.05.04	Petanahan	64.517	64.133	384	0,60
5	33.05.05	Klirong	68.071	67.837	234	0,34
6	33.05.06	Buluspesantren	62.958	62.523	435	0,70
7	33.05.07	Ambal	67.152	66.910	242	0,36
8	33.05.08	Mirit	57.415	56.981	434	0,76
9	33.05.09	Prembun	30.540	30.427	113	0,37
10	33.05.10	Kutowinangun	50.910	50.629	281	0,56
11	33.05.11	Alian	72.127	71.633	494	0,69
12	33.05.12	Kebumen	137.649	137.292	357	0,26
13	33.05.13	Pejagoan	58.439	58.121	318	0,55
14	33.05.14	Sruweng	65.167	64.953	214	0,33
15	33.05.15	Adimulyo	39.452	39.342	110	0,28
16	33.05.16	Kuwarasan	53.937	53.651	286	0,53
17	33.05.17	Rowokele	54.457	54.249	208	0,38
18	33.05.18	Sempor	73.850	73.595	255	0,35
19	33.05.19	Gombang	50.787	50.869	-82	-0,16
20	33.05.20	Karanganyar	38.575	38.690	-115	-0,30
21	33.05.21	Karanggayam	63.517	63.190	327	0,52
22	33.05.22	Sadang	24.363	24.199	164	0,68
23	33.05.23	Bonorowo	22.990	22.887	103	0,45
24	33.05.24	Padureso	17.774	17.592	182	1,03
25	33.05.25	Poncowarno	19.999	19.850	149	0,75
26	33.05.26	Karangsambung	51.144	50.823	321	0,63
Jumlah			1.453.417	1.446.833	6.584	0,46

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.4 tersebut di atas angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2025 adalah sebesar 0,46%. Data ini merupakan data hasil pelayanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Dengan angka pertumbuhan tersebut di atas perlu diperhatikan adanya kemungkinan terjadinya masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh dan lain sebagainya.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk yang sangat mempengaruhi terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi adalah umur dan jenis kelamin, selain status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Hal yang penting untuk diketahui tentang jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin adalah banyaknya penduduk yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Data ini dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk.

1). Penduduk berdasarkan struktur umur (muda, produktif, tua)

Tabel 4.5
Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Laki-laki (L) (jiwa)	Perempuan (P) (jiwa)	Jumlah (L+P)	
				Jiwa	%
1	00-04	44.681	42.079	86.760	5,97
2	05-09	55.335	51.717	107.052	7,37
3	10-14	56.462	52.235	108.697	7,48
4	15-19	55.529	51.896	107.425	7,39
5	20-24	54.874	51.536	106.410	7,32
6	25-29	59.033	54.095	113.128	7,78
7	30-34	57.015	51.528	108.543	7,47
8	35-39	54.624	50.143	104.767	7,21
9	40-44	53.983	50.681	104.664	7,20
10	45-49	48.227	46.321	94.548	6,51
11	50-54	43.420	44.529	87.949	6,05
12	55-59	40.962	44.488	85.450	5,88
13	60-64	36.760	40.087	76.847	5,29
14	65-69	30.073	33.121	63.194	4,35
15	70-74	20.771	21.212	41.983	2,89
16	>=75	25.239	30.761	56.000	3,85
Jumlah		736.988	716.429	1.453.417	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa kelompok umur 25-29 tahun adalah kelompok umur terbesar dengan jumlah 113.128 jiwa atau 7,78% dari jumlah penduduk Kabupaten Kebumen. Melihat kondisi tersebut sangat menguntungkan karena usia kerja sebagian besar merupakan usia produktif. Sehingga pada kelompok usia produktif ini harus mendapat perhatian untuk mendapatkan pendidikan maupun pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

2). Umur Median

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari median.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Jumlah		Kumulatif	
		N	%	Fx	%
1	00-04	86.760	5,97	86.760	5,97
2	05-09	107.052	7,37	193.812	13,33
3	10-14	108.697	7,48	302.509	20,81
4	15-19	107.425	7,39	409.934	28,20
5	20-24	106.410	7,32	516.344	35,53
6	25-29	113.128	7,78	629.472	43,31
7	30-34	108.543	7,47	738.015	50,78
8	35-39	104.767	7,21	842.782	57,99
9	40-44	104.664	7,20	947.446	65,19
10	45-49	94.548	6,51	1.041.994	71,69
11	50-54	87.949	6,05	1.129.943	77,74
12	55-59	85.450	5,88	1.215.393	83,62
13	60-64	76.847	5,29	1.292.240	88,91
14	65-69	63.194	4,35	1.355.434	93,26
15	70-74	41.983	2,89	1.397.417	96,15
16	>=75	56.000	3,85	1.453.417	100,00
Jumlah		1.453.417	100,00	100,00%	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Berdasarkan data Tabel 4.6 pada kelompok umur, penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 umur median adalah 34 tahun, yang berarti bahwa setengah penduduk Kabupaten Kebumen berusia di bawah 34 tahun dan setengahnya lagi berusia di atas 34 tahun.

3). Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Rasio Jenis Kelamin
1	00-04	44.681	42.079	106,18
2	05-09	55.335	51.717	107,00
3	10-14	56.462	52.235	108,09
4	15-19	55.529	51.896	107,00
5	20-24	54.874	51.536	106,48
6	25-29	59.033	54.095	109,13
7	30-34	57.015	51.528	110,65
8	35-39	54.624	50.143	108,94
9	40-44	53.983	50.681	106,52
10	45-49	48.227	46.321	104,11
11	50-54	43.420	44.529	97,51
12	55-59	40.962	44.488	92,07
13	60-64	36.760	40.087	91,70
14	65-69	30.073	33.121	90,80
15	70-74	20.771	21.212	97,92
16	>=75	25.239	30.761	82,05
Jumlah		736.988	716.429	102,87

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

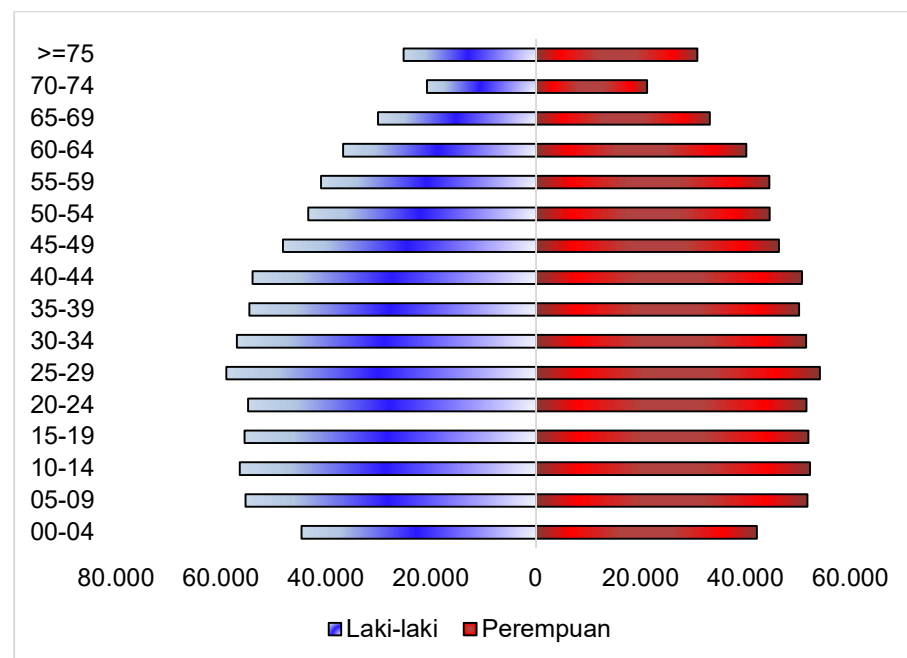
Pada Tabel 4.7 tersebut di atas terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Kebumen adalah 102,87 yang artinya terdapat 103 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Sehubungan dengan hal tersebut, proporsi penduduk menurut jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, Kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan dasar sosial lainnya sesuai dengan kelompok umur tersebut.

4). Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafis. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur.

Piramida penduduk menurut jenis kelamin bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Gambar 4.3
Piramida Penduduk
Kabupaten Kebumen Tahun 2025



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari piramida tersebut di atas terlihat bahwa Penduduk Kabupaten Kebumen usia 0-4 tahun yang merupakan dasar piramida lebih kecil dari atasnya. Di bidang pendidikan 5 (lima) tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk menampung kelompok usia 5-9 tahun dalam hal kebutuhan pendidikan dasar dan menengah.

5). Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk yang usia produktif (penduduk usia 15 – 65 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk usia tidak produktif. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 4.8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	0 - 14	156.478	21,23	146.031	20,38	302.509	20,81
2	15 - 64	504.427	68,44	485.304	67,74	989.731	68,10
3	>64	76.083	10,32	85.094	11,88	161.177	11,09
Jumlah		736.988	100,00	716.429	100,00	1.453.417	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.8 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen sejumlah 989.731 jiwa atau 68,10% adalah usia produktif, sedangkan penduduk yang berpotensi menjadi beban yaitu penduduk belum produktif usia 0-14 tahun sebesar 302.509 jiwa atau 20,81% dan tidak produktif usia 64 tahun ke atas sebesar 161.177 jiwa atau 11,09%. Kondisi ini menjadi perhatian Pemerintah khususnya Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diantaranya melalui penyediaan kesempatan kerja.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Data kependudukan tentang status perkawinan diperlukan untuk perlindungan hak sipil, mempermudah layanan publik, serta menjadi dasar pemerintah dalam perencanaan pembangunan, kebijakan sosial, dan pelaksanaan program kependudukan.

1). Penduduk Menurut Status Kawin

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin di suatu wilayah pada waktu tertentu. Status kawin meliputi belum kawin, kawin dan cerai.

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana (KB).

Tabel 4.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Status Perkawinan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Cerai Mati	19.494	2,65	66.552	9,29	86.046	5,92
2	Cerai Hidup	14.122	1,92	18.069	2,52	32.191	2,21
3	Kawin	356.670	48,40	360.664	50,34	717.334	49,36
4	Belum Kawin	346.702	47,04	271.144	37,85	617.846	42,51
Jumlah		736.988	100,00	716.429	100,00	1.453.417	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.9 tersebut menunjukkan penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 sebagian besar adalah penduduk yang berstatus kawin yaitu sebesar 717.334 jiwa atau 49,36%. Penduduk laki-laki yang berstatus kawin lebih rendah dari penduduk perempuan yang berstatus kawin. Sementara penduduk laki-laki yang belum kawin lebih tinggi bila dibandingkan dengan penduduk perempuan yang berstatus belum kawin.

2). Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator yang sederhana tanpa mempertimbangkan umur dan jenis kelamin dan sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program layanan keluarga.

Tabel 4.10
Angka Perkawinan Kasar
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	35.918	68.906	521,26
2	33.05.02	Buayan	35.951	70.490	510,02
3	33.05.03	Puring	35.094	67.873	517,05
4	33.05.04	Petanahan	32.111	64.405	498,58
5	33.05.05	Klirong	33.686	68.002	495,37
6	33.05.06	Buluspesantren	31.917	62.720	508,88
7	33.05.07	Ambal	33.145	67.156	493,55
8	33.05.08	Mirit	28.678	57.168	501,64
9	33.05.09	Prembun	14.674	30.533	480,59
10	33.05.10	Kutowinangun	24.609	50.818	484,26
11	33.05.11	Alian	34.466	71.953	479,01
12	33.05.12	Kebumen	63.990	137.623	464,97
13	33.05.13	Pejagoan	28.068	58.381	480,77
14	33.05.14	Sruweng	31.446	65.110	482,97
15	33.05.15	Adimulyo	19.737	39.398	500,96
16	33.05.16	Kuwarasan	26.612	53.830	494,37
17	33.05.17	Rowokele	27.036	54.410	496,89
18	33.05.18	Sempor	36.033	73.866	487,82
19	33.05.19	Gombong	23.738	50.936	466,04
20	33.05.20	Karanganyar	18.598	38.673	480,90
21	33.05.21	Karanggayam	32.948	63.439	519,37
22	33.05.22	Sadang	12.895	24.282	531,05
23	33.05.23	Bonorowo	11.309	23.016	491,35
24	33.05.24	Padureso	9.226	17.721	520,63
25	33.05.25	Poncowarno	9.922	19.957	497,17
26	33.05.26	Karangsambung	25.527	51.082	499,73
Jumlah			717.334	1.451.748	494,12

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Penduduk Kabupaten Kebumen pada pertengahan tahun 2025 sebesar 1.451.748 jiwa dan

jumlah penduduk yang berstatus kawin pada Tahun 2025 sebesar 717.334 jiwa.

Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 adalah 494,12 artinya bahwa setiap 1.000 penduduk terdapat 494 penduduk yang berstatus kawin.

3). Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.

Tabel 4.11
Angka Perkawinan Umum
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >=15	
1	33.05.01	Ayah	35.918	54.799	655,45
2	33.05.02	Buayan	35.951	55.607	646,52
3	33.05.03	Puring	35.094	54.338	645,85
4	33.05.04	Petanahan	32.111	51.254	626,51
5	33.05.05	Klirong	33.686	53.887	625,12
6	33.05.06	Buluspesantren	31.917	49.858	640,16
7	33.05.07	Ambal	33.145	53.249	622,45
8	33.05.08	Mirit	28.678	45.004	637,23
9	33.05.09	Prembun	14.674	24.301	603,84
10	33.05.10	Kutowinangun	24.609	40.419	608,85
11	33.05.11	Alian	34.466	56.287	612,33
12	33.05.12	Kebumen	63.990	108.831	587,98
13	33.05.13	Pejagoan	28.068	45.902	611,48
14	33.05.14	Sruweng	31.446	51.404	611,74
15	33.05.15	Adimulyo	19.737	31.923	618,27
16	33.05.16	Kuwarasan	26.612	42.872	620,73
17	33.05.17	Rowokele	27.036	43.061	627,85
18	33.05.18	Sempor	36.033	58.320	617,85
19	33.05.19	Gombong	23.738	41.339	574,23
20	33.05.20	Karanganyar	18.598	31.325	593,71
21	33.05.21	Karanggayam	32.948	50.138	657,15
22	33.05.22	Sadang	12.895	19.204	671,47
23	33.05.23	Bonorowo	11.309	18.085	625,32
24	33.05.24	Padureso	9.226	13.755	670,74
25	33.05.25	Poncowarno	9.922	15.426	643,20
26	33.05.26	Karangsambung	25.527	40.320	633,11
Jumlah			717.334	1.150.908	623,28

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 1.150.908 jiwa dan yang berstatus kawin sebanyak 717.334 jiwa maka angka perkawinan umum sebesar 623,28. Artinya setiap 1.000 penduduk ada 623 orang dengan status kawin.

4). Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (*age specific marriage rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Tabel 4.12
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Penduduk Berstatus Kawin	Angka Perkawinan
1	<15	30.2509	0	0
2	15-19	107.425	428	3,98
3	20-24	106.410	10.651	100,09
4	25-29	113.128	55.454	490,19
5	30-34	108.543	82.427	759,39
6	35-39	104.767	87.571	835,86
7	40-44	104.664	90.375	863,48
8	45-49	94.548	81.953	866,79
9	50-54	87.949	75.865	862,60
10	55-59	85.450	71.478	836,49
11	60-64	76.847	61.467	799,86
12	65-69	63.194	46.196	731,02
13	70-74	41.983	27.402	652,69
14	>=75	56.000	26.067	465,48

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia 15-19 tahun adalah 107.425 jiwa dan jumlah penduduk yang berstatus kawin untuk kelompok umur yang sama adalah 428 jiwa, maka angka perkawinannya adalah 3,98. Dengan demikian setiap 1.000 penduduk terdapat 4 orang berstatus kawin pada usia 15-19 tahun.

5). Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Untuk

memperoleh informasi tentang usia kawin pertama dibutuhkan data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur.

Tabel 4.13
Persentase Penduduk Lajang
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Penduduk Berstatus Lajang	Persentase terhadap jumlah penduduk pada kelompok yang sama (%)
1	15-19	107.425	106.989	99,59
2	20-24	106.410	95.473	89,72
3	25-29	113.128	55.769	49,30
4	30-34	108.543	22.244	20,49
5	35-39	104.767	11.742	11,21
6	40-44	104.664	7.401	7,07
7	45-49	94.548	4.907	5,19
8	50-54	87.949	3.505	3,99
Jumlah		827.434	308.030	37,23

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa penduduk lajang terbesar pada kelompok umur 15-19 yaitu sebesar 106.989 atau 99,59% dari jumlah penduduk di usia yang sama.

6). Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada pertengahan tahun 2025 adalah sebesar 1.451.748 jiwa dengan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup sebesar 32.191 jiwa. Sebagaimana terlihat pada Tabel 4.14 di bawah ini, angka perceraian kasar di Kabupaten Kebumen adalah 22,17 artinya bahwa dari setiap 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 terdapat 22 penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel 4.14
Angka Perceraian Kasar
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	2.021	68.906	29,33
2	33.05.02	Buayan	1.904	70.490	27,01
3	33.05.03	Puring	1.782	67.873	26,25
4	33.05.04	Petanahan	1.517	64.405	23,55
5	33.05.05	Klirong	1.420	68.002	20,88
6	33.05.06	Buluspesantren	1.086	62.720	17,32
7	33.05.07	Ambal	1.162	67.156	17,30
8	33.05.08	Mirit	939	57.168	16,43
9	33.05.09	Prembun	675	30.533	22,11
10	33.05.10	Kutowinangun	858	50.818	16,88
11	33.05.11	Alian	1.327	71.953	18,44
12	33.05.12	Kebumen	2.969	137.623	21,57
13	33.05.13	Pejagoan	1.173	58.381	20,09
14	33.05.14	Sruweng	1.462	65.110	22,45
15	33.05.15	Adimulyo	916	39.398	23,25
16	33.05.16	Kuwarasan	1.198	53.830	22,26
17	33.05.17	Rowokele	1.383	54.410	25,42
18	33.05.18	Sempor	1.780	73.866	24,10
19	33.05.19	Gombang	1.519	50.936	29,82
20	33.05.20	Karanganyar	1001	38.673	25,88
21	33.05.21	Karanggayam	1.376	63.439	21,69
22	33.05.22	Sadang	600	24.282	24,71
23	33.05.23	Bonorowo	455	23.016	19,77
24	33.05.24	Padureso	384	17.721	21,67
25	33.05.25	Poncowarno	254	19.957	12,73
26	33.05.26	Karangsambung	1030	51.082	20,16
Jumlah			32.191	1.451.748	22,17

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

7). Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun di tahun tertentu.

Tabel 4.15
Angka Perceraian Umum
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >=15	
1	33.05.01	Ayah	2.021	55.009	36,74
2	33.05.02	Buayan	1.904	55.872	34,08
3	33.05.03	Puring	1.782	54.535	32,68
4	33.05.04	Petanahan	1.517	51.464	29,48
5	33.05.05	Klirong	1.420	54.170	26,21
6	33.05.06	Buluspesantren	1.086	50.002	21,72
7	33.05.07	Ambal	1.162	53.612	21,67
8	33.05.08	Mirit	939	45.114	20,81
9	33.05.09	Prembun	675	24.459	27,60
10	33.05.10	Kutowinangun	858	40.597	21,13
11	33.05.11	Alian	1.327	56.548	23,47
12	33.05.12	Kebumen	2.969	109.525	27,11
13	33.05.13	Pejagoan	1.173	46.163	25,41
14	33.05.14	Sruweng	1.462	51.715	28,27
15	33.05.15	Adimulyo	916	32.081	28,55
16	33.05.16	Kuwarasan	1.198	43.064	27,82
17	33.05.17	Rowokele	1.383	43.293	31,95
18	33.05.18	Sempor	1.780	58.696	30,33
19	33.05.19	Gombong	1.519	41.695	36,43
20	33.05.20	Karanganyar	1.001	31.551	31,73
21	33.05.21	Karanggayam	1.376	50.348	27,33
22	33.05.22	Sadang	600	19.255	31,16
23	33.05.23	Bonorowo	455	18.206	24,99
24	33.05.24	Padureso	384	13.795	27,84
25	33.05.25	Poncowarno	254	15.519	16,37
26	33.05.26	Karangsambung	1.030	40.540	25,41
Jumlah			32.191	1.156.828	27,83

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.15 di atas bahwa Penduduk Kabupaten yang berusia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun 2025 adalah sebesar 1.156.828 jiwa dan penduduk yang berstatus cerai hidup pada tahun tersebut adalah sebanyak 32.191 jiwa.

Dengan demikian pada tahun 2025 angka perceraian umum di Kabupaten Kebumen adalah 27,83 artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Kebumen terdapat 28 orang yang berstatus cerai hidup.

c. Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

1). Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibagi menjadi 2 (dua) tipe. yaitu :

- a). Keluarga inti, yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- b). Keluarga luas, adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak, baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Pada tabel 4.16 di bawah ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Kebumen sebesar 2,99. Artinya bahwa di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 setiap keluarga beranggotakan 3 orang.

Tabel 4.16
Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Keluarga (KK)	Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga (jiwa)
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	69.010	23.536	2,93
2	33.05.02	Buayan	70.588	24.151	2,92
3	33.05.03	Puring	68.029	23.347	2,91
4	33.05.04	Petanahan	64.517	21.960	2,94
5	33.05.05	Klirong	68.071	22.815	2,98
6	33.05.06	Buluspesantren	62.958	21.000	3,00
7	33.05.07	Ambal	67.152	22.065	3,04
8	33.05.08	Mirit	57.415	19.194	2,99
9	33.05.09	Prembun	30.540	10.674	2,86
10	33.05.10	Kutowinangun	50.910	17.060	2,98
11	33.05.11	Alian	72.127	22.816	3,16
12	33.05.12	Kebumen	137.649	44.963	3,06
13	33.05.13	Pejagoan	58.439	18.808	3,11
14	33.05.14	Sruweng	65.167	21.679	3,01
15	33.05.15	Adimulyo	39.452	14.075	2,80
16	33.05.16	Kuwarasan	53.937	18.298	2,95
17	33.05.17	Rowokele	54.457	18.433	2,95
18	33.05.18	Sempor	73.850	24.311	3,04
19	33.05.19	Gombong	50.787	18.425	2,76
20	33.05.20	Karanganyar	38.575	13.504	2,86
21	33.05.21	Karanggayam	63.517	20.511	3,10
22	33.05.22	Sadang	24.363	8.146	2,99
23	33.05.23	Bonorowo	22.990	7.919	2,90
24	33.05.24	Padureso	17.774	5.920	3,00
25	33.05.25	Poncowarno	19.999	6.277	3,19
26	33.05.26	Karangsambung	51.144	16.807	3,04
Jumlah			1.453.417	486.694	2,99

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

2). Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga

Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) dalam administrasi kependudukan (Adminduk) Adalah klasifikasi resmi yang menentukan hubungan setiap anggota keluarga terhadap kepala keluarga di Kartu Keluarga (KK). Status Hubungan Dalam Keluarga meliputi Kepala Keluarga, Suami, Istri, Anak, Menantu, Cucu, Orang Tua, Mertua, Famili Lain, Pembantu dan Lainnya.

Tabel 4.17
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	SHDK	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Kepala Keluarga	394.943	53,59	91.751	12,81	486.694	33,49
2	Suami	4	0,00	0	0,00	4	0,00
3	Istri	0	0,00	345.379	48,21	345.379	23,76
4	Anak	330.114	44,79	261.868	36,55	591.982	40,73
5	Menantu	61	0,01	89	0,01	150	0,01
6	Cucu	4.807	0,65	3.735	0,52	8.542	0,59
7	Orang Tua	1.233	0,17	6.244	0,87	7.477	0,51
8	Mertua	831	0,11	3.118	0,44	3.949	0,27
9	Famili Lain	4.059	0,55	3.332	0,47	7.391	0,51
10	Pembantu	0	0,00	2	0,00	2	0,00
11	Lainnya	936	0,13	911	0,13	1.847	0,13
Jumlah		736.988	100,00	716.429	100,00	1.453.417	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.17 menunjukkan hubungan antara anggota keluarga dengan kepala keluarga baik yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak. Terlihat bahwa kepala keluarga laki-laki sejumlah 394.943 jiwa, dan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 91.751 jiwa.

3). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga adalah data mengenai kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Data ini penting diketahui guna perencanaan kebijakan pemerintah daerah dalam hal merencanakan/memperhitungkan kebutuhan dasar berbasis keluarga.

Tabel 4.18
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kelompok Umur	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		(jiwa)	% *)	(jiwa)	% *)	(jiwa)	% **)
1	15-19	179	0,05	115	0,13	294	0,06
2	20-24	3.098	0,78	800	0,87	3.898	0,80
3	25-29	21.628	5,48	2.000	2,18	23.628	4,85
4	30-34	39.229	9,93	2.736	2,98	41.965	8,62
5	35-39	45.047	11,41	3.706	4,04	48.753	10,02
6	40-44	48.377	12,25	5.078	5,53	53.455	10,98
7	45-49	45.193	11,44	6.156	6,71	51.349	10,55
8	50-54	41.854	10,60	7.550	8,23	49.404	10,15
9	55-59	40.153	10,17	9.837	10,72	49.990	10,27
10	60-64	36.339	9,20	11.646	12,69	47.985	9,86
11	65-69	29.732	7,53	12.416	13,53	42.148	8,66
12	70-74	20.359	5,15	10.380	11,31	30.739	6,32
13	>=75	23.738	6,01	19.313	21,05	43.051	8,85
14	Lainnya	17	0,00	18	0,02	35	0,01
Jumlah		394.943	100,00	91.751	100,00	486.694	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Persentase terhadap total jumlah kepala keluarga pada jenis kelamin yang sama

**) Persentase terhadap jumlah total kepala keluarga

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kebumen kepala keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu 10,98%. Menurut pengelompokan jenis kelaminnya proporsi kepala keluarga laki-laki tertinggi di kelompok umur 40-44 tahun yaitu 12,25% sedangkan proporsi kepala keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu 21,05%.

Yang menarik untuk diperhatikan adalah kepala keluarga yang berumur 75 tahun ke atas sebesar 8,85%. Dengan angka ini, diperlukan kajian lebih jauh untuk mendapatkan informasi tentang kondisi di lapangan dengan adanya kepala keluarga berusia di atas 75 tahun.

4). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai hidup atau cerai mati.

Tabel 4.19
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Status Kawin	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Belum Kawin	9.465	2,40	5.303	5,78	14.768	3,03
2	Kawin	354.956	89,88	12.395	13,51	367.351	75,48
3	Cerai Hidup	12.792	3,24	16.144	17,60	28.936	5,95
4	Cerai Mati	17.730	4,49	57.909	63,12	75.639	15,54
Jumlah		394.943	100,00	91.751	100,00	486.694	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.19 terlihat bahwa kepala keluarga di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 yang berstatus kawin yakni 75,48% dan kepala keluarga yang berstatus belum kawin besarnya 3,03%. Sedangkan persentase kepala keluarga yang berstatus cerai hidup 5,95% dan cerai mati sebesar 15,54%.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi laki-laki yaitu sebanyak 89,88%. Sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 13,51%.

Kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin persentasenya lebih rendah yakni 2,40% daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus belum kawin yakni 5,78%.

Apabila diperhatikan lebih lanjut kepala keluarga laki-laki yang berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus yang sama. Yakni 7,73% berbanding 80,72%.

5). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Tabel 4.20
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Tidak/ Belum Sekolah	4.831	1,22	4.527	4,93	9.358	1,92
2	Belum Tamat SD/ Sederajat	3.271	0,83	2.917	3,18	6.188	1,27
3	Tamat SD/ Sederajat	164.976	41,77	54.397	59,29	219.373	45,07
4	SMP/Sederajat	85.025	21,53	13.086	14,26	98.111	20,16
5	SMA/Sederajat	112.615	28,51	13.313	14,51	125.928	25,87
6	Diploma I/II	1.138	0,29	342	0,37	1.480	0,30
7	Akademi/ Diploma III	4.835	1,22	849	0,93	5.684	1,17
8	Diploma IV/Strata I	17.147	4,34	2.232	2,43	19.379	3,98
9	Strata II	1.060	0,27	81	0,09	1.141	0,23
10	Strata III	45	0,01	7	0,01	52	0,01
Jumlah		394.943	100,00	91.751	100,00	486.694	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.20 tersebut di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat sebesar 45,07%, disusul dengan SMA/Sederajat sebesar 25,87% dan SMP/Sederajat sebesar 20,16%.

6). Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap potensi ekonomi keluarga. Informasi mengenai kepala keluarga berdasarkan pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4.21
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		(Jiwa)	%	(Jiwa)	%	(Jiwa)	%
1	Belum/Tidak Bekerja	2.978	0,75	3.864	4,21	6.842	1,41
2	Mengurus Rumah Tangga	34	0,01	29.629	32,29	29.663	6,09
3	Pelajar/Mahasiswa	630	0,16	408	0,44	1.038	0,21
4	Pensiunan	8.229	2,08	2.470	2,69	10.699	2,20
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	4.434	1,12	481	0,52	4.915	1,01
6	Tentara Nasional Indonesia	903	0,23	1	0,00	904	0,19
7	Kepolisian RI (POLRI)	702	0,18	4	0,00	706	0,15
8	Perdagangan	351	0,09	90	0,10	441	0,09
9	Petani/Pekebun	89.942	22,77	23.499	25,61	113.441	23,31
10	Peternak	63	0,02	5	0,01	68	0,01
11	Nelayan/Perikanan	2.615	0,66	5	0,01	2.620	0,54
12	Industri	10	0,00	1	0,00	11	0,00
13	Konstruksi	22	0,01	0	0,00	22	0,00
14	Transportasi	24	0,01	0	0,00	24	0,00
15	Karyawan Swasta	88.496	22,41	5.906	6,44	94.402	19,40
16	Karyawan BUMN	807	0,20	12	0,01	819	0,17
17	Karyawan BUMD	142	0,04	11	0,01	153	0,03
18	Karyawan Honorer	479	0,12	25	0,03	504	0,10
19	Buruh Harian Lepas	91.682	23,21	10.565	11,51	102.247	21,01
20	Buruh Tani/Perkebunan	11.082	2,81	2.316	2,52	13.398	2,75
21	Buruh Nelayan/Perikanan	48	0,01	3	0,00	51	0,01
22	Buruh Peternakan	19	0,00	8	0,01	27	0,01
23	Pembantu Rumah Tangga	1	0,00	140	0,15	141	0,03
24	Tukang Cukur	37	0,01	2	0,00	39	0,01
25	Tukang Listrik	12	0,00	0	0,00	12	0,00
26	Tukang Batu	429	0,11	0	0,00	429	0,09
27	Tukang Kayu	373	0,09	0	0,00	373	0,08
28	Tukang Sol Sepatu	1	0,00	0	0,00	1	0,00
29	Tukang las/Pandai Besi	27	0,01	0	0,00	27	0,01
30	Tukang Jahit	158	0,04	48	0,05	206	0,04
31	Tukang Gigi	9	0,00	0	0,00	9	0,00
32	Penata Rias	2	0,00	12	0,01	14	0,00
33	Penata Busana	0	0,00	0	0,00	0	0,00
34	Penata Rambut	6	0,00	1	0,00	7	0,00
35	Mekanik	105	0,03	0	0,00	105	0,02
36	Seniman	59	0,01	2	0,00	61	0,01
37	Tabib	2	0,00	3	0,00	5	0,00
38	Paraji	2	0,00	8	0,01	10	0,00
39	Perancang Busana	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	Penterjemah	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	Imam Masjid	25	0,01	0	0,00	25	0,01

Lanjutan Tabel 4.21

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		(Jiwa)	%	(Jiwa)	%	(Jiwa)	%
42	Pendeta	34	0,01	5	0,01	39	0,01
43	Pastor	6	0,00	0	0,00	6	0,00
44	Wartawan	20	0,01	2	0,00	22	0,00
45	Ustadz/Mubaligh	129	0,03	10	0,01	139	0,03
46	Juru Masak	2	0,00	2	0,00	4	0,00
47	Promotor Acara	0	0,00	0	0,00	0	0,00
48	Anggota DPR RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
49	Anggota DPD RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	Anggota BPK	0	0,00	0	0,00	0	0,00
51	Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	Wakil Presiden	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	Anggota Mahk. Konstitusi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
54	Anggota Kabinet Kementrian	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	Duta Besar	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	Wakil Gubernur	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	Bupati	0	0,00	0	0,00	0	0,00
59	Wakil Bupati	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
61	Wakil Walikota	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	Anggota DPRD Prop.	0	0,00	0	0,00	0	0,00
63	Anggota DPRD Kab./Kota	18	0,00	0	0,00	18	0,00
64	Dosen	158	0,04	12	0,01	170	0,03
65	Guru	3.394	0,86	811	0,88	4.205	0,86
66	Pilot	2	0,00	0	0,00	2	0,00
67	Pengacara	17	0,00	0	0,00	17	0,00
68	Notaris	6	0,00	3	0,00	9	0,00
69	Arsitek	3	0,00	0	0,00	3	0,00
70	Akuntan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
71	Konsultan	7	0,00	1	0,00	8	0,00
72	Dokter	144	0,04	10	0,01	154	0,03
73	Bidan	0	0,00	62	0,07	62	0,01
74	Perawat	321	0,08	42	0,05	363	0,07
75	Apoteker	14	0,00	5	0,01	19	0,00
76	Psikiater/Psikolog	1	0,00	0	0,00	1	0,00
77	Penyiar Televisi	0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	Penyiar Radio	1	0,00	0	0,00	1	0,00
79	Pelaut	126	0,03	0	0,00	126	0,03
80	Peneliti	5	0,00	1	0,00	6	0,00
81	Sopir	2.092	0,53	0	0,00	2.092	0,43
82	Pialang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
83	Paranormal	2	0,00	0	0,00	2	0,00
84	Pedagang	13.018	3,30	4.062	4,43	17.080	3,51
85	Perangkat Desa	3.609	0,91	106	0,12	3.715	0,76
86	Kepala Desa	344	0,09	2	0,00	346	0,07
87	Biarawan/Biarawati	0	0,00	18	0,02	18	0,00
88	Wiraswasta	66.496	16,84	7.062	7,70	73.558	15,11

Lanjutan Tabel 4.21

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		(Jiwa)	%	(Jiwa)	%	(Jiwa)	%
89	Angg. Lemb. Tinggi Lainnya	10	0,00	3	0,00	13	0,00
90	Artis	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	Atlit	0	0,00	0	0,00	0	0,00
92	Cheff	1	0,00	0	0,00	1	0,00
93	Manajer	0	0,00	0	0,00	0	0,00
94	Tenaga Tata Usaha	0	0,00	0	0,00	0	0,00
95	Operator	1	0,00	0	0,00	1	0,00
96	Pekerja Pengolah. Kerajinan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
97	Teknisi	4	0,00	0	0,00	4	0,00
98	Asisten Ahli	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	Pekerjaan Lainnya	17	0,00	13	0,01	30	0,01
Jumlah		394.943	100,00	91.751	100,00	486.694	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

d. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1). Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan pada waktu tertentu menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan memberikan informasi tentang pencapaian pembangunan pendidikan sekaligus kualitas SDM.

Tabel 4.22
Jumlah Penduduk Lima Tahun Ke atas Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Jiwa	%
1	Tidak/Belum Sekolah	148.649	10,88
2	Belum Tamat SD/Sederajat	114.691	8,39
3	Tamat SD/ Sederajat	431.431	31,57
4	SMP/Sederajat	298.503	21,84
5	SMA/Sederajat	308.309	22,56
6	Diploma I/II	2.893	0,21
7	Akademi/Diploma III	13.797	1,01
8	Diploma IV/Stratal	46.391	3,39
9	Strata II	1.920	0,14
10	Strata III	73	0,01
Jumlah		1.366.657	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.22 terlihat bahwa di Kabupaten Kebumen penduduk yang hanya tamat SD/ sederajat memiliki jumlah yang paling tinggi, yakni 431.431 jiwa atau 31,57% dari jumlah penduduk yang berusia lima tahun ke atas.

2). Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan pada waktu tertentu digunakan untuk mengetahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama.

Tabel 4.23
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Agama	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Islam	730.947	99,18	709560	99,04	1.440.507	99,11
2	Kristen	3.306	0,45	3739	0,52	7.045	0,48
3	Katholik	1.667	0,23	1995	0,28	3.662	0,25
4	Hindu	17	0,00	9	0,00	26	0,00
5	Budha	954	0,13	1033	0,14	1.987	0,14
6	Konghuchu	5	0,00	3	0,00	8	0,00
7	Kepercayaan	92	0,01	90	0,01	182	0,01
Jumlah		736.988	100,00	716.429	100,00	1.453.417	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.23 terlihat bahwa 99,11% penduduk Kabupaten Kebumen beragama Islam, selanjutnya diikuti penganut agama Kristen yakni sebesar 0,48%, agama Katholik sebesar 0,25%, agama Budha 0,14% dan sebagian yang lain penganut agama Hindu, Konghucu serta Kepercayaan.

3). Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Disabilitas

Data ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis disabilitas yaitu tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, dan lain-lain. Data ini diperlukan dalam perencanaan pembangunan dan pelayanan bagi penduduk dengan kategori ini.

Tabel 4.24
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Disabilitas
Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Jenis Disabilitas	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P)	
		Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
1	Fisik	261	17,26	193	14,82	454	16,13
2	Netra/Buta	111	7,34	87	6,68	198	7,04
3	Rungu/Wicara	277	18,32	284	21,81	561	19,94
4	Mental/Jiwa	706	46,69	588	45,16	1.294	45,98
5	Fisik dan Mental	86	5,69	87	6,68	173	6,15
6	Lainnya	71	4,70	63	4,84	134	4,76
Jumlah		1.512	100,00	1.302	100,00	2.814	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.24 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Kebumen yang mengalami cacat mental/jiwa sebanyak 45,98%, dan penyandang cacat rungu/wicara dengan 19,94% dari total 2.814 penyandang disabilitas.

e. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini. Sehingga pengetahuan tentang kelahiran beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial.

1). Jumlah Kelahiran Hidup

Jumlah kelahiran hidup didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang.

Tabel 4.25
Jumlah Kelahiran Hidup
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Laki-laki (L)		Perempuan (P)		Jumlah (L+P) jiwa	%
	Kode	Nama	jiwa	%	jiwa	%(**)		
1	33.05.01	Ayah	307	4,82	302	4,80	609	4,81
2	33.05.02	Buayan	334	5,24	356	5,66	690	5,45
3	33.05.03	Puring	304	4,77	288	4,58	592	4,67
4	33.05.04	Petanahan	246	3,86	262	4,16	508	4,01
5	33.05.05	Klirong	284	4,45	286	4,55	570	4,50
6	33.05.06	Buluspesantren	297	4,66	269	4,28	566	4,47
7	33.05.07	Ambal	304	4,77	274	4,36	578	4,56
8	33.05.08	Mirit	251	3,94	253	4,02	504	3,98
9	33.05.09	Prembun	124	1,95	143	2,27	267	2,11
10	33.05.10	Kutowinangun	219	3,44	211	3,35	430	3,39
11	33.05.11	Alian	313	4,91	301	4,78	614	4,85
12	33.05.12	Kebumen	631	9,90	591	9,39	1.222	9,65
13	33.05.13	Pejagoan	306	4,80	320	5,09	626	4,94
14	33.05.14	Sruweng	263	4,13	252	4,01	515	4,07
15	33.05.15	Adimulyo	158	2,48	157	2,50	315	2,49
16	33.05.16	Kuwarasan	250	3,92	231	3,67	481	3,80
17	33.05.17	Rowokele	201	3,15	211	3,35	412	3,25
18	33.05.18	Sempor	338	5,30	307	4,88	645	5,09
19	33.05.19	Gombong	181	2,84	198	3,15	379	2,99
20	33.05.20	Karanganyar	149	2,34	145	2,30	294	2,32
21	33.05.21	Karanggayam	282	4,42	291	4,63	573	4,52
22	33.05.22	Sadang	104	1,63	91	1,45	195	1,54
23	33.05.23	Bonorowo	117	1,84	121	1,92	238	1,88
24	33.05.24	Padureso	83	1,30	79	1,26	162	1,28
25	33.05.25	Poncowarno	104	1,63	110	1,75	214	1,69
26	33.05.26	Karangsambung	225	3,53	242	3,85	467	3,69
Jumlah			6.375	100,00	6.291	100,00	12.666	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.25 menunjukan bahwa jumlah dan proporsi kelahiran jika dilihat menurut wilayah. Kecamatan Kebumen merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbesar yakni 1.222 jiwa atau 9,65% diikuti Kecamatan Buayan yakni 690 atau 5,45% dan Kecamatan Sempor yakni 645 jiwa atau 5,09%.

2). Jumlah Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Data ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 4.26
Angka Kelahiran Kasar
Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama	Jenis Kelahiran Hidup *)	Pertengahan Tahun	
1	33.05.01	Ayah	609	68.906	8,84
2	33.05.02	Buayan	690	70.490	9,79
3	33.05.03	Puring	592	67.873	8,72
4	33.05.04	Petanahan	508	64.405	7,89
5	33.05.05	Klirong	570	68.002	8,38
6	33.05.06	Buluspesantren	566	62.720	9,02
7	33.05.07	Ambal	578	67.156	8,61
8	33.05.08	Mirit	504	57.168	8,82
9	33.05.09	Prembun	267	30.533	8,74
10	33.05.10	Kutowinangun	430	50.818	8,46
11	33.05.11	Alian	614	71.953	8,53
12	33.05.12	Kebumen	1.222	137.623	8,88
13	33.05.13	Pejagoan	626	58.381	10,72
14	33.05.14	Sruweng	515	65.110	7,91
15	33.05.15	Adimulyo	315	39.398	8,00
16	33.05.16	Kuwarasan	481	53.830	8,94
17	33.05.17	Rowokele	412	54.410	7,57
18	33.05.18	Sempor	645	73.866	8,73
19	33.05.19	Gombong	379	50.936	7,44
20	33.05.20	Karanganyar	294	38.673	7,60
21	33.05.21	Karanggayam	573	63.439	9,03
22	33.05.22	Sadang	195	24.282	8,03
23	33.05.23	Bonorowo	238	23.016	10,34
24	33.05.24	Padureso	162	17.721	9,14
25	33.05.25	Poncowarno	214	19.957	10,72
26	33.05.26	Karangsambung	467	51.082	9,14
Jumlah			12.666	1.451.748	8,72

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Dari tabel 4.26 menunjukkan Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 sebesar 8,72 artinya bahwa dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 9 kelahiran hidup.

3). Jumlah Kematian

Kematian adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.27
Jumlah Pelaporan Kematian
Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jenis Kelamin yang Dilaporkan		
	Kode	Nama	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah (L+P)
1	33.05.01	Ayah	430	348	778
2	33.05.02	Buayan	418	395	813
3	33.05.03	Puring	359	326	685
4	33.05.04	Petanahan	387	396	783
5	33.05.05	Klirong	489	357	846
6	33.05.06	Buluspesantren	406	305	711
7	33.05.07	Ambal	468	393	861
8	33.05.08	Mirit	286	224	510
9	33.05.09	Prembun	209	204	413
10	33.05.10	Kutowinangun	356	273	629
11	33.05.11	Alian	363	302	665
12	33.05.12	Kebumen	888	784	1672
13	33.05.13	Pejagoan	356	304	660
14	33.05.14	Sruweng	442	434	876
15	33.05.15	Adimulyo	316	299	615
16	33.05.16	Kuwarasan	304	324	628
17	33.05.17	Rowokele	278	205	483
18	33.05.18	Sempor	484	435	919
19	33.05.19	Gombong	437	421	858
20	33.05.20	Karanganyar	292	292	584
21	33.05.21	Karanggayam	308	264	572
22	33.05.22	Sadang	135	105	240
23	33.05.23	Bonorowo	127	103	230
24	33.05.24	Padureso	83	75	158
25	33.05.25	Poncowarno	116	100	216
26	33.05.26	Karangsambung	322	297	619
Jumlah			9.059	7.965	17.024

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.27 menunjukkan bahwa berdasarkan database kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen, jumlah pelaporan kematian dari hasil pelayanan Administrasi Kependudukan pada tahun 2025 berjumlah 17.024 jiwa.

B. Kualitas Penduduk

1. Kesehatan

a. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat kelahiran pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Angka pada Tabel 4.28 dibawah berikut ini menunjukkan rasio anak dan perempuan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 yakni sebesar 24,36 artinya bahwa pada Tahun 2025 terdapat 24 anak di bawah usia 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

Tabel 4.28
Rasio Anak dan Perempuan
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Anak		Jumlah Perempuan		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	00-04 Tahun		15-49 Tahun		
			(jiwa)	%	(jiwa)	%	
1	33.05.01	Ayah	3.894	4,49	17.114	4,80	22,75
2	33.05.02	Buayan	4.264	4,91	17.467	4,90	24,41
3	33.05.03	Puring	3.954	4,56	16.505	4,63	23,96
4	33.05.04	Petanahan	3.808	4,39	15.586	4,38	24,43
5	33.05.05	Klirong	4.052	4,67	16.618	4,67	24,38
6	33.05.06	Buluspesantren	3.808	4,39	15.136	4,25	25,16
7	33.05.07	Ambal	4.112	4,74	16.389	4,60	25,09
8	33.05.08	Mirit	3.707	4,27	13.809	3,88	26,84
9	33.05.09	Prembun	1.822	2,10	7.268	2,04	25,07
10	33.05.10	Kutowinangun	3.040	3,50	12.342	3,46	24,63
11	33.05.11	Alian	4.793	5,52	18.232	5,12	26,29
12	33.05.12	Kebumen	8.162	9,41	34.738	9,75	23,50
13	33.05.13	Pejagoan	3.527	4,07	14.828	4,16	23,79
14	33.05.14	Sruweng	3.896	4,49	16.162	4,54	24,11
15	33.05.15	Adimulyo	2.099	2,42	9.309	2,61	22,55
16	33.05.16	Kuwarasan	3.125	3,60	13.400	3,76	23,32
17	33.05.17	Rowokele	3.164	3,65	13.289	3,73	23,81
18	33.05.18	Sempor	4.509	5,20	18.054	5,07	24,98
19	33.05.19	Gombong	2.515	2,90	12.140	3,41	20,72
20	33.05.20	Karanganyar	1.936	2,23	9.351	2,63	20,70
21	33.05.21	Karanggayam	3.881	4,47	15.219	4,27	25,50
22	33.05.22	Sadang	1.551	1,79	6.000	1,68	25,85
23	33.05.23	Bonorowo	1.452	1,67	5.416	1,52	26,81
24	33.05.24	Padureso	1.151	1,33	4.300	1,21	26,77
25	33.05.25	Poncowarno	1.391	1,60	4.886	1,37	28,47
26	33.05.26	Karangsambung	3.147	3,63	12.642	3,55	24,89
Jumlah			86.760	100,00	356.200	100,00	24,36

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

2. Kematian

a. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Tabel 4.29
Angka Kematian Bayi
Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah		Jumlah Kematian		Angka Kematian Bayi
	Kode	Nama	Kelahiran Hidup		Bayi		
			(jiwa)	%	(jiwa)	%	
1	33.05.01	Ayah	609	4,81	3	2,70	4,93
2	33.05.02	Buayan	690	5,45	1	0,90	1,45
3	33.05.03	Puring	592	4,67	8	7,21	13,51
4	33.05.04	Petanahan	508	4,01	5	4,50	9,84
5	33.05.05	Klirong	570	4,50	4	3,60	7,02
6	33.05.06	Buluspesantren	566	4,47	5	4,50	8,83
7	33.05.07	Ambal	578	4,56	4	3,60	6,92
8	33.05.08	Mirit	504	3,98	5	4,50	9,92
9	33.05.09	Prembun	267	2,11	6	5,41	22,47
10	33.05.10	Kutowinangun	430	3,39	3	2,70	6,98
11	33.05.11	Alian	614	4,85	10	9,01	16,29
12	33.05.12	Kebumen	1.222	9,65	9	8,11	7,36
13	33.05.13	Pejagoan	626	4,94	6	5,41	9,58
14	33.05.14	Sruweng	515	4,07	7	6,31	13,59
15	33.05.15	Adimulyo	315	2,49	3	2,70	9,52
16	33.05.16	Kuwarasan	481	3,80	4	3,60	8,32
17	33.05.17	Rowokele	412	3,25	2	1,80	4,85
18	33.05.18	Sempor	645	5,09	6	5,41	9,30
19	33.05.19	Gombong	379	2,99	3	2,70	7,92
20	33.05.20	Karanganyar	294	2,32	2	1,80	6,80
21	33.05.21	Karanggayam	573	4,52	4	3,60	6,98
22	33.05.22	Sadang	195	1,54	2	1,80	10,26
23	33.05.23	Bonorowo	238	1,88	3	2,70	12,61
24	33.05.24	Padureso	162	1,28	1	0,90	6,17
25	33.05.25	Poncowarno	214	1,69	2	1,80	9,35
26	33.05.26	Karangsambung	467	3,69	3	2,70	6,42
Jumlah			12.666	100,00	111	100,00	8,76

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.29 dapat dilihat bahwa terjadi 9 kematian bayi dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Kebumen. Angka Kematian bayi tertinggi ada di Kecamatan Prembun yaitu 22,47.

b. Angka Kematian Bayi Lahir (*Neonatal*)

Angka kematian *neonatal* adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Kematian ini disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan. Program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil.

Tabel 4.30
Angka Kematian Bayi Lahir (*Neonatal*)
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah		Jumlah Kematian Neonatal		Angka Kematian Neonatal
	Kode	Nama	Kelahiran Hidup		(jiwa)	%	
			(jiwa)	%			
1	33.05.01	Ayah	609	4,81	2	2,27	3,28
2	33.05.02	Buayan	690	5,45	0	0,00	0,00
3	33.05.03	Puring	592	4,67	5	5,68	8,45
4	33.05.04	Petanahan	508	4,01	5	5,68	9,84
5	33.05.05	Klirong	570	4,50	4	4,55	7,02
6	33.05.06	Buluspesantren	566	4,47	4	4,55	7,07
7	33.05.07	Ambal	578	4,56	3	3,41	5,19
8	33.05.08	Mirit	504	3,98	5	5,68	9,92
9	33.05.09	Prembun	267	2,11	3	3,41	11,24
10	33.05.10	Kutowinangun	430	3,39	2	2,27	4,65
11	33.05.11	Alian	614	4,85	8	9,09	13,03
12	33.05.12	Kebumen	1.222	9,65	6	6,82	4,91
13	33.05.13	Pejagoan	626	4,94	6	6,82	9,58
14	33.05.14	Sruweng	515	4,07	4	4,55	7,77
15	33.05.15	Adimulyo	315	2,49	2	2,27	6,35
16	33.05.16	Kuwarasan	481	3,80	3	3,41	6,24
17	33.05.17	Rowokele	412	3,25	2	2,27	4,85
18	33.05.18	Sempor	645	5,09	6	6,82	9,30
19	33.05.19	Gombang	379	2,99	3	3,41	7,92
20	33.05.20	Karanganyar	294	2,32	2	2,27	6,80
21	33.05.21	Karanggayam	573	4,52	4	4,55	6,98
22	33.05.22	Sadang	195	1,54	2	2,27	10,26
23	33.05.23	Bonorowo	238	1,88	3	3,41	12,61
24	33.05.24	Padureso	162	1,28	1	1,14	6,17
25	33.05.25	Poncowarno	214	1,69	1	1,14	4,67
26	33.05.26	Karangsambung	467	3,69	2	2,27	4,28
Jumlah			12.666	100,00	88	100,00	6,95

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.30 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 terjadi 6-7 kematian bayi *neonatal* dari 1.000 kelahiran hidup.

c. Angka Kematian Lepas Baru Lahir (*Post Neonatal*)

Kematian *Post Neonatal* adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Tabel 4.31
Angka Kematian Lepas Baru Lahir (*Post Neonatal*)
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Post Neonatal		Angka Kematian Post Neonatal
	Kode	Nama	(jiwa)	%	(jiwa)	%	
1	33.05.01	Ayah	609	4,81	1	4,35	1,64
2	33.05.02	Buayan	690	5,45	1	4,35	1,45
3	33.05.03	Puring	592	4,67	3	13,04	5,07
4	33.05.04	Petanahan	508	4,01	0	0,00	0,00
5	33.05.05	Klirong	570	4,50	0	0,00	0,00
6	33.05.06	Buluspesantren	566	4,47	1	4,35	1,77
7	33.05.07	Ambal	578	4,56	1	4,35	1,73
8	33.05.08	Mirit	504	3,98	0	0,00	0,00
9	33.05.09	Prembun	267	2,11	3	13,04	11,24
10	33.05.10	Kutowinangun	430	3,39	1	4,35	2,33
11	33.05.11	Alian	614	4,85	2	8,70	3,26
12	33.05.12	Kebumen	1.222	9,65	3	13,04	2,45
13	33.05.13	Pejagoan	626	4,94	0	0,00	0,00
14	33.05.14	Sruweng	515	4,07	3	13,04	5,83
15	33.05.15	Adimulyo	315	2,49	1	4,35	3,17
16	33.05.16	Kuwarasan	481	3,80	1	4,35	2,08
17	33.05.17	Rowokele	412	3,25	0	0,00	0,00
18	33.05.18	Sempor	645	5,09	0	0,00	0,00
19	33.05.19	Gombong	379	2,99	0	0,00	0,00
20	33.05.20	Karanganyar	294	2,32	0	0,00	0,00
21	33.05.21	Karanggayam	573	4,52	0	0,00	0,00
22	33.05.22	Sadang	195	1,54	0	0,00	0,00
23	33.05.23	Bonorowo	238	1,88	0	0,00	0,00
24	33.05.24	Padureso	162	1,28	0	0,00	0,00
25	33.05.25	Poncowarno	214	1,69	1	4,35	4,67
26	33.05.26	Karangsambung	467	3,69	1	4,35	2,14
Jumlah			12.666	100,00	23	100,00	1,82

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.31 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 terjadi 1-2 kematian bayi *post neonatal* dari 1.000 kelahiran hidup.

a. Angka Kematian Anak

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun. Angka kematian anak menurut Kementerian Kesehatan adalah kematian anak usia 12 bulan sampai dengan 59 bulan di suatu wilayah pada tahun tertentu. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah.

Tabel 4.32
Angka Kematian Anak
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Kematian Anak	Jumlah Kelahiran Hidup	Angka Kematian Anak
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	0	609	0,00
2	33.05.02	Buayan	0	690	0,00
3	33.05.03	Puring	1	592	1,69
4	33.05.04	Petanahan	0	508	0,00
5	33.05.05	Klirong	1	570	1,75
6	33.05.06	Buluspesantren	1	566	1,77
7	33.05.07	Ambal	1	578	1,73
8	33.05.08	Mirit	0	504	0,00
9	33.05.09	Prembun	0	267	0,00
10	33.05.10	Kutowinangun	0	430	0,00
11	33.05.11	Alian	0	614	0,00
12	33.05.12	Kebumen	2	1.222	1,64
13	33.05.13	Pejagoan	0	626	0,00
14	33.05.14	Sruweng	0	515	0,00
15	33.05.15	Adimulyo	0	315	0,00
16	33.05.16	Kuwarasan	0	481	0,00
17	33.05.17	Rowokele	0	412	0,00
18	33.05.18	Sempor	0	645	0,00
19	33.05.19	Gombong	0	379	0,00
20	33.05.20	Karanganyar	0	294	0,00
21	33.05.21	Karanggayam	0	573	0,00
22	33.05.22	Sadang	0	195	0,00
23	33.05.23	Bonorowo	1	238	4,20
24	33.05.24	Padureso	0	162	0,00
25	33.05.25	Poncowarno	0	214	0,00
26	33.05.26	Karangsambung	0	467	0,00
Jumlah			7	12.666	0,06

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.32 menunjukkan Angka Kematian Anak adalah 0,06 yang artinya bahwa pada Tahun 2025 di Kabupaten Kebumen dari 1.000 anak terjadi kematian 1 anak.

b. Angka Kematian Balita

Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-59 bulan pada tahun tertentu.

Tabel 4.33
Angka Kematian Balita
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Kematian Balita	Jumlah Penduduk Jumlah Kelahiran Hidup	Angka Kematian Anak
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	3	609	4,93
2	33.05.02	Buayan	1	690	1,45
3	33.05.03	Puring	9	592	15,20
4	33.05.04	Petanahan	5	508	9,84
5	33.05.05	Klirong	5	570	8,77
6	33.05.06	Buluspesantren	6	566	10,60
7	33.05.07	Ambal	5	578	8,65
8	33.05.08	Mirit	5	504	9,92
9	33.05.09	Prembun	6	267	22,47
10	33.05.10	Kutowinangun	3	430	6,98
11	33.05.11	Alian	10	614	16,29
12	33.05.12	Kebumen	11	1.222	9,00
13	33.05.13	Pejagoan	6	626	9,58
14	33.05.14	Sruweng	7	515	13,59
15	33.05.15	Adimulyo	3	315	9,52
16	33.05.16	Kuwarasan	4	481	8,32
17	33.05.17	Rowokele	2	412	4,85
18	33.05.18	Sempor	6	645	9,30
19	33.05.19	Gombong	3	379	7,92
20	33.05.20	Karanganyar	2	294	6,80
21	33.05.21	Karanggayam	4	573	6,98
22	33.05.22	Sadang	2	195	10,26
23	33.05.23	Bonorowo	4	238	16,81
24	33.05.24	Padureso	1	162	6,17
25	33.05.25	Poncowarno	2	214	9,35
26	33.05.26	Karangsambung	3	467	6,42
Jumlah			118	12.666	9,32

Sumber : *) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.33 menunjukkan angka kematian balita sebesar 9,32 yang artinya bahwa pada Tahun 2025 di Kabupaten Kebumen dari 1.000 balita terjadi 9 kematian balita.

c. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.

Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi ini bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Pada Tabel 4.34 berikut di bawah ini menunjukkan hasil perhitungan angka kematian ibu 71,06. Angka tersebut berarti bahwa di Kabupaten Kebumen dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 71 kematian ibu.

Tabel 4.34
Angka Kematian Ibu
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu	Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	609	0	0,00
2	33.05.02	Buayan	690	0	0,00
3	33.05.03	Puring	592	0	0,00
4	33.05.04	Petanahan	508	0	0,00
5	33.05.05	Klirong	570	2	350,88
6	33.05.06	Buluspesantren	566	0	0,00
7	33.05.07	Ambal	578	0	0,00
8	33.05.08	Mirit	504	1	198,41
9	33.05.09	Prembun	267	0	0,00
10	33.05.10	Kutowinangun	430	0	0,00
11	33.05.11	Alian	614	0	0,00
12	33.05.12	Kebumen	1.222	0	0,00
13	33.05.13	Pejagoan	626	1	159,74
14	33.05.14	Sruweng	515	0	0,00
15	33.05.15	Adimulyo	315	1	317,46
16	33.05.16	Kuwarasan	481	0	0,00
17	33.05.17	Rowokele	412	1	242,72
18	33.05.18	Sempor	645	0	0,00
19	33.05.19	Gombong	379	0	0,00
20	33.05.20	Karanganyar	294	0	0,00
21	33.05.21	Karanggayam	573	0	0,00
22	33.05.22	Sadang	195	0	0,00
23	33.05.23	Bonorowo	238	1	420,17
24	33.05.24	Padureso	162	0	0,00
25	33.05.25	Poncowarno	214	1	467,29
26	33.05.26	Karangsambung	467	1	214,13
Jumlah			12.666	9	71,06

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen

3. Pendidikan

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, mengerti, menerjemahkan, membuat, mengkomunikasikan dan mengolah isi dari rangkaian teks yang terdapat pada bahan-bahan cetak dan tulisan yang berkaitan dengan berbagai situasi.

Angka Melek Huruf dapat digunakan untuk :

- 1). Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
- 2). Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.
- 3). Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Sehingga angka melek huruf mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Tabel 4.35
Angka Melek Huruf (AMH)
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk ≥15 Tahun Melek Huruf		Jumlah Penduduk ≥15 Tahun		Angka Melek Huruf (%)
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	54.000	4,79	54.799	4,76	98,54
2	33.05.02	Buayan	54.686	4,85	55.607	4,83	98,34
3	33.05.03	Puring	53.589	4,75	54.338	4,72	98,62
4	33.05.04	Petanahan	50.438	4,47	51.254	4,45	98,41
5	33.05.05	Klirong	53.159	4,71	53.887	4,68	98,65
6	33.05.06	Buluspesantren	49.088	4,35	49.858	4,33	98,46
7	33.05.07	Ambal	51.065	4,53	53.249	4,63	95,90
8	33.05.08	Mirit	43.026	3,81	45.004	3,91	95,60
9	33.05.09	Prembun	24.027	2,13	24.301	2,11	98,87
10	33.05.10	Kutowinangun	39.973	3,54	40.419	3,51	98,90
11	33.05.11	Alian	55.350	4,91	56.287	4,89	98,34
12	33.05.12	Kebumen	107.712	9,55	108.831	9,46	98,97
13	33.05.13	Pejagoan	45.266	4,01	45.902	3,99	98,61
14	33.05.14	Sruweng	50.621	4,49	51.404	4,47	98,48
15	33.05.15	Adimulyo	31.513	2,79	31.923	2,77	98,72
16	33.05.16	Kuwarasan	42.345	3,75	42.872	3,73	98,77
17	33.05.17	Rowokele	42.156	3,74	43.061	3,74	97,90
18	33.05.18	Sempor	56.934	5,05	58.320	5,07	97,62
19	33.05.19	Gombong	40.902	3,63	41.339	3,59	98,94
20	33.05.20	Karanganyar	30.762	2,73	31.325	2,72	98,20
21	33.05.21	Karanggayam	48.190	4,27	50.138	4,36	96,11
22	33.05.22	Sadang	18.339	1,63	19.204	1,67	95,50
23	33.05.23	Bonorowo	17.278	1,53	18.085	1,57	95,54
24	33.05.24	Padureso	13.383	1,19	13.755	1,20	97,30
25	33.05.25	Poncowarno	15.172	1,35	15.426	1,34	98,35
26	33.05.26	Karangsambung	38.943	3,45	40.320	3,50	96,58
Jumlah			1.127.917	100,00	1.150.908	100,00	98,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.35 tampak bahwa penduduk Kabupaten Kebumen usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis berdasarkan data olahan registrasi penduduk adalah 98%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 2% penduduk Kabupaten Kebumen belum mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dalam Bahasa Indonesia.

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka itu memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Sekolah (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 4.36
Angka Partisipasi Kasar (APK)
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pelajar *)			Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			APK
		L	P	JML (L+P)		L	P	JML (L+P)	
1	Paud Non Formal	8.289	7.839	16.128	3-4 Tahun	20.668	19.210	39.878	40,44
2	Paud Formal	11.680	11.105	22.785	5-6 Tahun	22.312	21.023	43.335	52,58
3	SD/MI	63.219	57.869	121.088	7-12 Tahun	66.301	61.362	127.663	94,85
4	SMP/MTs	31.438	28.985	60.423	13-15 Tahun	35.040	32.442	67.482	89,54
5	SMA/SMK/MA	28.734	27.999	56.733	16-18 Tahun	32.995	30.852	63.847	88,86
Jumlah		143.360	133.797	277.157		177.316	164.889	342.205	80,99

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.36 berikut menunjukkan bahwa penduduk usia 3-18 tahun berjumlah 342.205 jiwa dan yang sedang menempuh pendidikan 277.157 jiwa sehingga APK Kabupaten Kebumen tahun 2025 adalah 80,99%.

Disamping itu ada sekelompok penduduk yang mengikuti jenis Pendidikan dalam kategori “Pendidikan Masyarakat (Dikmas)” yakni pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagaimana terlihat pada tabel 4.37

Tabel 4.37
Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen
yang Mengikuti Pendidikan Masyarakat Tahun 2025

No	Satuan Pendidikan	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah (L+P)
1	PKBM	1.530	1.176	2.706
2	SKB	222	157	379

c. Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kebumen pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat cenderung mengalami penurunan.

Tabel 4.38
Angka Putus Sekolah (APS)
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Putus Sekolah	Jumlah Pelajar	Angka Putus Sekolah
		N	N	
1	SD/MI/SDLB	97	121.088	0,08
2	SMP/MTs/SMPLB	70	60.423	0,12
3	SMA/SMK/MA	136	56.733	0,24
Jumlah		303	238.244	0,13

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.38 terlihat bahwa untuk semua jenjang pendidikan Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kebumen di bawah angka 1. Hal ini berarti kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya cukup tinggi.

4. Ekonomi

Dalam hal ekonomi, tenaga kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan kata lain jika ada pertumbuhan ekonomi otomatis ada penyerapan tenaga kerja. Ketersediaan lapangan kerja yang terbatas, tidak mampu menyerap pada pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahunnya.

a. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

1). Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.

Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja potensial.

Perhitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia kerja (15-64 tahun) dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja), maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

Di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 persentase tenaga kerja sebesar 68,10%. Persentase tenaga kerja terbesar berada di kecamatan Kebumen, yakni 69,56%, diikuti oleh Kecamatan Gombang dengan 69,31% dan Kecamatan Pejagoan dengan 68,90%. Sedangkan persentase tenaga kerja terkecil berada pada Kecamatan Bonorowo dan Kecamatan Poncowarno. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada Tabel 4.39 berikut di bawah ini.

Tabel 4.39
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15 - 64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	47.451	4,79	69.010	4,74	68,76
2	33.05.02	Buayan	48.456	4,90	70.588	4,85	68,65
3	33.05.03	Puring	46.248	4,67	68.029	4,68	67,98
4	33.05.04	Petanahan	43.834	4,43	64.517	4,43	67,94
5	33.05.05	Klirong	46.262	4,67	68.071	4,69	67,96
6	33.05.06	Buluspesantren	42.528	4,30	62.958	4,32	67,55
7	33.05.07	Ambal	45.577	4,60	67.152	4,62	67,87
8	33.05.08	Mirit	38.259	3,87	57.415	3,94	66,64
9	33.05.09	Prembun	20.635	2,08	30.540	2,10	67,57
10	33.05.10	Kutowinangun	34.757	3,51	50.910	3,50	68,27
11	33.05.11	Alian	49.099	4,96	72.127	4,95	68,07
12	33.05.12	Kebumen	95.755	9,67	137.649	9,49	69,56
13	33.05.13	Pejagoan	40.263	4,07	58.439	4,02	68,90
14	33.05.14	Sruweng	44.412	4,49	65.167	4,49	68,15
15	33.05.15	Adimulyo	26.552	2,68	39.452	2,72	67,30
16	33.05.16	Kuwarasan	37.125	3,75	53.937	3,71	68,83
17	33.05.17	Rowokele	36.757	3,71	54.457	3,75	67,50
18	33.05.18	Sempor	50.292	5,08	73.850	5,09	68,10
19	33.05.19	Gombong	35.200	3,56	50.787	3,52	69,31
20	33.05.20	Karanganyar	26.475	2,67	38.575	2,67	68,63
21	33.05.21	Karanggayam	42.405	4,28	63.517	4,37	66,76
22	33.05.22	Sadang	16.579	1,68	24.363	1,67	68,05
23	33.05.23	Bonorowo	15.163	1,53	22.990	1,58	65,95
24	33.05.24	Padureso	11.785	1,19	17.774	1,22	66,30
25	33.05.25	Poncowarno	13.224	1,34	19.999	1,37	66,12
26	33.05.26	Karangsambung	34.638	3,50	51.144	3,51	67,73
Jumlah			989.731	100,00	1.453.417	100,00	68,10

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

2). Pengangguran Terbuka

Pengangguran Terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha.

Tabel 4.40
Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja
Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Jumlah Penduduk Usia Produktif	Jumlah Pencari Kerja	Angka Pengangguran Terbuka
1	989.731	10.825	1,09

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Berdasarkan data pada Tabel 4.40 tersebut bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 adalah sebesar 1,09%, artinya 1,09% penduduk berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

3). Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menggambarkan banyaknya angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Data ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4.41
Angka Partisipasi Angkatan Kerja
Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Jumlah Angkatan Kerja			Jumlah Penduduk Tenaga Kerja	Angka Partisipasi Angkatan Kerja
	Jumlah Pseuduk Usia Produktif	Jumlah Pencari Kerja *)	Total		
1	989.731	10.825	978.906	989.731	98,91

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

*) : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.41 terlihat bahwa Jumlah angkatan partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Kebumen adalah 98,91% yang berarti bahwa lebih dari separuh jumlah tenaga kerja yang berpartisipasi dalam pasar kerja. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan produktif.

5. Sosial (Jumlah Penduduk Penyandang Cacat)

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan/ keterpencilan dan perubahan yang kurang mendukung, seperti terjadinya bencana. Salah penyandang kesejahteraan sosial adalah penyandang cacat.

Tabel 4.42
Angka Penyandang Cacat
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
	Kode	Nama	N	%	N	%	
1	33.05.01	Ayah	87	3,09	69.010	4,75	0,13
2	33.05.02	Buayan	133	4,73	70.588	4,86	0,19
3	33.05.03	Puring	131	4,66	68.029	4,68	0,19
4	33.05.04	Petanahan	90	3,20	64.517	4,44	0,14
5	33.05.05	Klirong	104	3,70	68.071	4,68	0,15
6	33.05.06	Buluspesantren	140	4,98	62.958	4,33	0,22
7	33.05.07	Ambal	104	3,70	67.152	4,62	0,15
8	33.05.08	Mirit	63	2,24	57.415	3,95	0,11
9	33.05.09	Prembun	106	3,77	30.540	2,10	0,35
10	33.05.10	Kutowinangun	70	2,49	50.910	3,50	0,14
11	33.05.11	Alian	154	5,47	72.127	4,96	0,21
12	33.05.12	Kebumen	306	10,87	137.649	9,47	0,22
13	33.05.13	Pejagoan	89	3,16	58.439	4,02	0,15
14	33.05.14	Sruweng	139	4,94	65.167	4,48	0,21
15	33.05.15	Adimulyo	166	5,90	39.452	2,71	0,42
16	33.05.16	Kuwarasan	96	3,41	53.937	3,71	0,18
17	33.05.17	Rowokele	175	6,22	54.457	3,75	0,32
18	33.05.18	Sempor	131	4,66	73.850	5,08	0,18
19	33.05.19	Gombong	107	3,80	50.787	3,49	0,21
20	33.05.20	Karanganyar	107	3,80	38.575	2,65	0,28
21	33.05.21	Karanggayam	82	2,91	63.517	4,37	0,13
22	33.05.22	Sadang	57	2,03	24.363	1,68	0,23
23	33.05.23	Bonorowo	71	2,52	22.990	1,58	0,31
24	33.05.24	Padureso	31	1,10	17.774	1,22	0,17
25	33.05.25	Poncowarno	24	0,85	19.999	1,38	0,12
26	33.05.26	Karangsambung	51	1,81	51.144	3,52	0,10
Jumlah			2.814	100,00	1.453.417	100,00	0,19

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.42 berikut ini menunjukkan angka penyandang cacat penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2025 adalah 0,19% artinya bahwa sebagian kecil penduduk Kabupaten Kebumen menyandang cacat. Indikator ini berguna memberikan program pelayanan publik, dasar perencanaan pembangunan yang ramah penyandang cacat, dan lain sebagainya.

C. Mobilitas Penduduk

Migrasi

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.

Analisis tentang migrasi merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya Pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi, sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat Kabupaten/Kota, kecamatan maupun desa/kelurahan.

1. Migrasi Masuk

Angka migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.

Di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 angka migrasi masuknya adalah 1,83 yang berarti bahwa pada tahun 2025 di Kabupaten Kebumen setiap 1.000 penduduk ada 2 orang yang melakukan migrasi masuk. Untuk angka migrasi per kecamatan di Kabupaten Kebumen dapat dilihat lebih lengkap pada Tabel 4.43 berikut di bawah ini.

Tabel 4.43
Angka Migrasi Masuk
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	L	P	Jumlah (L+P)			
					Σ	%		
1	33.05.01	Ayah	274	926	1.200	4,51	68.906	1,74
2	33.05.02	Buayan	294	970	1.264	4,75	70.490	1,79
3	33.05.03	Puring	306	976	1.282	4,82	67.873	1,89
4	33.05.04	Petanahan	255	836	1.091	4,10	64.405	1,69
5	33.05.05	Klirong	218	987	1.205	4,53	68.002	1,77
6	33.05.06	Buluspesantren	184	993	1.177	4,42	62.720	1,88
7	33.05.07	Ambal	202	1.016	1.218	4,58	67.156	1,81
8	33.05.08	Mirit	169	860	1.029	3,87	57.168	1,80
9	33.05.09	Prembun	101	537	638	2,40	30.533	2,09
10	33.05.10	Kutowinangun	159	808	967	3,63	50.818	1,90
11	33.05.11	Alian	243	1.089	1.332	5,01	71.953	1,85
12	33.05.12	Kebumen	540	2.277	2.817	10,59	137.623	2,05
13	33.05.13	Pejagoan	204	823	1.027	3,86	58.381	1,76
14	33.05.14	Sruweng	239	837	1.076	4,04	65.110	1,65
15	33.05.15	Adimulyo	151	743	894	3,36	39.398	2,27
16	33.05.16	Kuwarasan	258	834	1.092	4,10	53.830	2,03
17	33.05.17	Rowokele	191	595	786	2,95	54.410	1,44
18	33.05.18	Sempor	269	983	1.252	4,70	73.866	1,69
19	33.05.19	Gombang	236	946	1.182	4,44	50.936	2,32
20	33.05.20	Karanganyar	132	680	812	3,05	38.673	2,10
21	33.05.21	Karanggayam	231	812	1.043	3,92	63.439	1,64
22	33.05.22	Sadang	73	293	366	1,38	24.282	1,51
23	33.05.23	Bonorowo	60	332	392	1,47	23.016	1,70
24	33.05.24	Padureso	50	289	339	1,27	17.721	1,91
25	33.05.25	Poncowarno	60	270	330	1,24	19.957	1,65
26	33.05.26	Karangsambung	193	606	799	3,00	51.082	1,56
Jumlah			5.292	21.318	26.610	100,00	1.451.748	1,83

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

2. Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.

Tabel 4.44
Angka Migrasi Keluar
Di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	L	P	Jumlah (L+P)			
					Σ	%		
1	33.05.01	Ayah	731	681	1.412	4,42	68.906	2,05
2	33.05.02	Buayan	763	706	1.469	4,60	70.490	2,08
3	33.05.03	Puring	743	712	1.455	4,55	67.873	2,14
4	33.05.04	Petanahan	538	615	1.153	3,61	64.405	1,79
5	33.05.05	Klirong	644	692	1.336	4,18	68.002	1,96
6	33.05.06	Buluspesantren	505	733	1.238	3,87	62.720	1,97
7	33.05.07	Ambal	617	783	1.400	4,38	67.156	2,08
8	33.05.08	Mirit	498	696	1.194	3,74	57.168	2,09
9	33.05.09	Prembun	347	480	827	2,59	30.533	2,71
10	33.05.10	Kutowinangun	465	620	1.085	3,39	50.818	2,14
11	33.05.11	Alian	726	855	1.581	4,95	71.953	2,20
12	33.05.12	Kebumen	1.607	1.943	3.550	11,11	137.623	2,58
13	33.05.13	Pejagoan	556	677	1.233	3,86	58.381	2,11
14	33.05.14	Sruweng	645	743	1.388	4,34	65.110	2,13
15	33.05.15	Adimulyo	391	495	886	2,77	39.398	2,25
16	33.05.16	Kuwarasan	634	598	1.232	3,85	53.830	2,29
17	33.05.17	Rowokele	627	497	1.124	3,52	54.410	2,07
18	33.05.18	Sempor	860	819	1.679	5,25	73.866	2,27
19	33.05.19	Gombang	726	712	1.438	4,50	50.936	2,82
20	33.05.20	Karanganyar	488	555	1.043	3,26	38.673	2,70
21	33.05.21	Karanggayam	691	672	1.363	4,26	63.439	2,15
22	33.05.22	Sadang	249	241	490	1,53	24.282	2,02
23	33.05.23	Bonorowo	265	353	618	1,93	23.016	2,69
24	33.05.24	Padureso	144	205	349	1,09	17.721	1,97
25	33.05.25	Poncowarno	158	230	388	1,21	19.957	1,94
26	33.05.26	Karangsambung	506	529	1.035	3,24	51.082	2,03
Jumlah			15.124	16.842	31.966	100,00	1.451.748	2,20

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.44 tersebut di atas bahwa angka migrasi keluar adalah 2,20 yang berarti bahwa pada tahun 2025 di Kabupaten Kebumen setiap 1.000 penduduk ada 2 orang yang melakukan migrasi keluar.

3. Angka Migrasi Netto

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar daripada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

Tabel 4.45
Angka Migrasi Netto
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Netto
	Kode	Nama	Masuk	Keluar	Selisih		
1	33.05.01	Ayah	1.200	1.412	-212	68.906	-0,31
2	33.05.02	Buayan	1.264	1.469	-205	70.490	-0,29
3	33.05.03	Puring	1.282	1.455	-173	67.873	-0,25
4	33.05.04	Petanahan	1.091	1.153	-62	64.405	-0,10
5	33.05.05	Klirong	1.205	1.336	-131	68.002	-0,19
6	33.05.06	Buluspesantren	1.177	1.238	-61	62.720	-0,10
7	33.05.07	Ambal	1.218	1.400	-182	67.156	-0,27
8	33.05.08	Mirit	1.029	1.194	-165	57.168	-0,29
9	33.05.09	Prembun	638	827	-189	30.533	-0,62
10	33.05.10	Kutowinangun	967	1.085	-118	50.818	-0,23
11	33.05.11	Alian	1.332	1.581	-249	71.953	-0,35
12	33.05.12	Kebumen	2.817	3.550	-733	137.623	-0,53
13	33.05.13	Pejagoan	1.027	1.233	-206	58.381	-0,35
14	33.05.14	Sruweng	1.076	1.388	-312	65.110	-0,48
15	33.05.15	Adimulyo	894	886	8	39.398	0,02
16	33.05.16	Kuwarasan	1.092	1.232	-140	53.830	-0,26
17	33.05.17	Rowokele	786	1.124	-338	54.410	-0,62
18	33.05.18	Sempor	1.252	1.679	-427	73.866	-0,58
19	33.05.19	Gombong	1.182	1.438	-256	50.936	-0,50
20	33.05.20	Karanganyar	812	1.043	-231	38.673	-0,60
21	33.05.21	Karanggayam	1.043	1.363	-320	63.439	-0,50
22	33.05.22	Sadang	366	490	-124	24.282	-0,51
23	33.05.23	Bonorowo	392	618	-226	23.016	-0,98
24	33.05.24	Padureso	339	349	-10	17.721	-0,06
25	33.05.25	Poncowarno	330	388	-58	19.957	-0,29
26	33.05.26	Karangsambung	799	1.035	-236	51.082	-0,46
Jumlah			26.610	31.966	-5.356	1.451.748	-0,37

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.45 terlihat jumlah penduduk yang melakukan migrasi keluar lebih besar daripada migrasi masuk, sehingga disebut angka migrasi netto negatif.

4. Transmigrasi

Tujuan transmigrasi ditekankan pada pengelolaan sumber daya alam sesuai potensi daerah melalui pembukaan lahan baru guna menciptakan lapangan kerja untuk menarik transmigran menuju daerah tersebut.

Tabel 4.46
Jumlah Transmigrasi
di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	Kecamatan		Realisasi	
	Kode	Nama	Kepala Keluarga	Jiwa
1	33.05.01	Ayah	0	0
2	33.05.02	Buayan	0	0
3	33.05.03	Puring	1	3
4	33.05.04	Petanahan	0	0
5	33.05.05	Klirong	0	0
6	33.05.06	Buluspesantren	0	0
7	33.05.07	Ambal	0	0
8	33.05.08	Mirit	0	0
9	33.05.09	Prembun	0	0
10	33.05.10	Kutowinangun	0	0
11	33.05.11	Alian	0	0
12	33.05.12	Kebumen	0	0
13	33.05.13	Pejagoan	0	0
14	33.05.14	Sruweng	0	0
15	33.05.15	Adimulyo	0	0
16	33.05.16	Kuwarasan	0	0
17	33.05.17	Rowokele	0	0
18	33.05.18	Sempor	0	0
19	33.05.19	Gombong	0	0
20	33.05.20	Karanganyar	0	0
21	33.05.21	Karanggayam	0	0
22	33.05.22	Sadang	0	0
23	33.05.23	Bonorowo	0	0
24	33.05.24	Padureso	0	0
25	33.05.25	Poncowarno	0	0
26	33.05.26	Karangsambung	0	0
Jumlah			1	3

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 4.46 menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Kebumen tahun 2025 memberangkatkan transmigran 1 kepala keluarga dengan jumlah anggota 3 orang.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik dan terpercaya yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Kartu Identitas anak (KIA), Akta Kematian, dan dokumen Adminduk lainnya yang digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Sedangkan yang dimaksud dengan keluarga disini tidak selalu identik dengan rumah atau tempat tinggal karena dalam satu rumah ada yang terdiri lebih dari satu Kepala Keluarga.

Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga.

Pada Tabel 5.1 berikut ini menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Kebumen berdasarkan hasil input data dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Tahun 2025 sebanyak 486.694 kepala keluarga, hal ini berarti bahwa dari 486.694 kepala keluarga di Kabupaten Kebumen seluruhnya telah memiliki Kartu Keluarga.

Tabel 5.1
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga
per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Keluarga yang memiliki Kartu Keluarga	Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga (%)
	Kode	Nama			
1	33.05.01	Ayah	23.536	23.536	100,00
2	33.05.02	Buayan	24.151	24.151	100,00
3	33.05.03	Puring	23.347	23.347	100,00
4	33.05.04	Petanahan	21.960	21.960	100,00
5	33.05.05	Klirong	22.815	22.815	100,00
6	33.05.06	Buluspesantren	21.000	21.000	100,00
7	33.05.07	Ambal	22.065	22.065	100,00
8	33.05.08	Mirit	19.194	19.194	100,00
9	33.05.09	Prembun	10.674	10.674	100,00
10	33.05.10	Kutowinangun	17.060	17.060	100,00
11	33.05.11	Alian	22.816	22.816	100,00
12	33.05.12	Kebumen	44.963	44.963	100,00
13	33.05.13	Pejagoan	18.808	18.808	100,00
14	33.05.14	Sruweng	21.679	21.679	100,00
15	33.05.15	Adimulyo	14.075	14.075	100,00
16	33.05.16	Kuwarasan	18.298	18.298	100,00
17	33.05.17	Rowokele	18.433	18.433	100,00
18	33.05.18	Sempor	24.311	24.311	100,00
19	33.05.19	Gombong	18.425	18.425	100,00
20	33.05.20	Karanganyar	13.504	13.504	100,00
21	33.05.21	Karanggayam	20.511	20.511	100,00
22	33.05.22	Sadang	8.146	8.146	100,00
23	33.05.23	Bonorowo	7.919	7.919	100,00
24	33.05.24	Padureso	5.920	5.920	100,00
25	33.05.25	Poncowarno	6.277	6.277	100,00
26	33.05.26	Karangsambung	16.807	16.807	100,00
Jumlah			486.694	486.694	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin/menikah.

Tabel 5.2
Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk
Tahun 2025

No	Kecamatan		Wajib KTP		Kepemilikan KTP	
	Kode	Nama	N	%	N	%
1	33.05.01	Ayah	52.576	76,19	52.197	99,28
2	33.05.02	Buayan	53.434	75,70	53.087	99,35
3	33.05.03	Puring	52.173	76,69	51.817	99,32
4	33.05.04	Petanahan	49.284	76,39	48.931	99,28
5	33.05.05	Klirong	51.871	76,20	51.565	99,41
6	33.05.06	Buluspesantren	47.981	76,21	47.674	99,36
7	33.05.07	Ambal	51.136	76,15	50.835	99,41
8	33.05.08	Mirit	43.184	75,21	42.881	99,30
9	33.05.09	Prembun	23.332	76,40	23.208	99,47
10	33.05.10	Kutowinangun	38.902	76,41	38.721	99,53
11	33.05.11	Alian	54.050	74,94	53.729	99,41
12	33.05.12	Kebumen	104.615	76,00	104.046	99,46
13	33.05.13	Pejagoan	44.016	75,32	43.732	99,35
14	33.05.14	Sruweng	49.336	75,71	49.023	99,37
15	33.05.15	Adimulyo	30.718	77,86	30.562	99,49
16	33.05.16	Kuwarasan	41.200	76,39	40.958	99,41
17	33.05.17	Rowokele	41.286	75,81	40.998	99,30
18	33.05.18	Sempor	55.958	75,77	55.583	99,33
19	33.05.19	Gombong	39.726	78,22	39.549	99,55
20	33.05.20	Karanganyar	30.138	78,13	29.979	99,47
21	33.05.21	Karanggayam	48.168	75,83	47.827	99,29
22	33.05.22	Sadang	18.443	75,70	18.290	99,17
23	33.05.23	Bonorowo	17.348	75,46	17.220	99,26
24	33.05.24	Padureso	13.222	74,39	13.159	99,52
25	33.05.25	Poncowarno	14.818	74,09	14.719	99,33
26	33.05.26	Karangsambung	38.690	75,65	38.385	99,21
Jumlah			1.105.605	76,07	1.098.675	99,37

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 5.2 di atas ini terlihat bahwa kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di Kabupaten Kebumen tercatat 99,37% sehingga masih terdapat 0,63% penduduk yang belum memiliki KTP-el atau sejumlah 6.930 jiwa, hal ini disebabkan adanya penduduk yang belum melakukan perekaman data elektronik dikarenakan antara lain masih terdapat beberapa penduduk yang belum sadar adminduk, penduduk di perantauan, mengalami sakit, penduduk jompo, orang terlantar maupun yang lainnya.

C. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

Akta Pencatatan Sipil adalah dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atas Peristiwa Penting yang dialami oleh penduduk yang berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah salah satu dari dokumen pencatatan sipil yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Tabel 5.3
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran
per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	N	%	N	%	%
1	33.05.01	Ayah	37.376	4,62	69.010	4,75	54,16
2	33.05.02	Buayan	39.775	4,92	70.588	4,86	56,35
3	33.05.03	Puring	35.487	4,39	68.029	4,68	52,16
4	33.05.04	Petanahan	35.247	4,36	64.517	4,44	54,63
5	33.05.05	Klirong	36.581	4,53	68.071	4,68	53,74
6	33.05.06	Buluspesantren	40.393	5,00	62.958	4,33	64,16
7	33.05.07	Ambal	36.479	4,51	67.152	4,62	54,32
8	33.05.08	Mirit	29.286	3,62	57.415	3,95	51,01
9	33.05.09	Prembun	18.687	2,31	30.540	2,10	61,19
10	33.05.10	Kutowinangun	25.620	3,17	50.910	3,50	50,32
11	33.05.11	Alian	41.717	5,16	72.127	4,96	57,84
12	33.05.12	Kebumen	79.854	9,88	137.649	9,47	58,01
13	33.05.13	Pejagoan	33.225	4,11	58.439	4,02	56,85
14	33.05.14	Sruweng	39.044	4,83	65.167	4,48	59,91
15	33.05.15	Adimulyo	25.099	3,11	39.452	2,71	63,62
16	33.05.16	Kuwarasan	29.590	3,66	53.937	3,71	54,86
17	33.05.17	Rowokele	28.845	3,57	54.457	3,75	52,97
18	33.05.18	Sempor	39.153	4,84	73.850	5,08	53,02
19	33.05.19	Gombong	26.503	3,28	50.787	3,49	52,18
20	33.05.20	Karanganyar	21.054	2,60	38.575	2,65	54,58
21	33.05.21	Karanggayam	31.721	3,92	63.517	4,37	49,94
22	33.05.22	Sadang	13.717	1,70	24.363	1,68	56,30
23	33.05.23	Bonorowo	12.399	1,53	22.990	1,58	53,93
24	33.05.24	Padureso	10.650	1,32	17.774	1,22	59,92
25	33.05.25	Poncowarno	11.816	1,46	19.999	1,38	59,08
26	33.05.26	Karangsambung	28.912	3,58	51.144	3,52	56,53
Jumlah			808.230	100,00	1.453.417	100,00	55,61

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Pada data Tabel 5.3 terlihat bahwa kepemilikan akta kelahiran seluruh penduduk di Kabupaten Kebumen tercatat masih cukup rendah yaitu hanya 55,61%. Hal ini disebabkan belum semua akta kelahiran tercatat dalam database SIAK.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam bentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 5.4
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan
per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kawin	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kawin	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan (%)
	Kode	Nama				
1	33.05.01	Ayah	35.903	29.267	6.636	81,52
2	33.05.02	Buayan	35.941	31.462	4.479	87,54
3	33.05.03	Puring	35.082	29.935	5.147	85,33
4	33.05.04	Petanahan	32.105	27.475	4.630	85,58
5	33.05.05	Klirong	33.671	29.768	3.903	88,41
6	33.05.06	Buluspesantren	31.915	29.781	2.134	93,31
7	33.05.07	Ambal	33.143	28.545	4.598	86,13
8	33.05.08	Mirit	28.673	23.935	4.738	83,48
9	33.05.09	Prembun	14.669	13.663	1.006	93,14
10	33.05.10	Kutowinangun	24.605	18.748	5.857	76,20
11	33.05.11	Alian	34.454	31.174	3.280	90,48
12	33.05.12	Kebumen	63.986	57.914	6.072	90,51
13	33.05.13	Pejagoan	28.061	23.570	4.491	84,00
14	33.05.14	Sruweng	31.442	29.237	2.205	92,99
15	33.05.15	Adimulyo	19.735	18.258	1.477	92,52
16	33.05.16	Kuwarasan	26.609	23.791	2.818	89,41
17	33.05.17	Rowokele	27.027	23.706	3.321	87,71
18	33.05.18	Sempor	36.020	31.483	4.537	87,40
19	33.05.19	Gombong	23.735	21.168	2.567	89,18
20	33.05.20	Karanganyar	18.595	15.769	2.826	84,80
21	33.05.21	Karanggayam	32.939	25.750	7.189	78,17
22	33.05.22	Sadang	12.885	11.050	1.835	85,76
23	33.05.23	Bonorowo	11.307	8.891	2.416	78,63
24	33.05.24	Padureso	9.225	7.738	1.487	83,88
25	33.05.25	Poncowarno	9.918	8.635	1.283	87,06
26	33.05.26	Karangsambung	25.511	21.746	3.765	85,24
Jumlah			717.156	622.459	94.697	86,80

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Dari Tabel 5.4 tersebut di atas, menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 yang berstatus kawin sebanyak 717.156 orang, sedangkan yang terdaftar memiliki akta perkawinan / buku nikah sebanyak 622.459 orang atau sebesar 86,80%. Angka ini meliputi semua penduduk dari berbagai jenis agama, baik muslim maupun non muslim.

Kepemilikan akte perkawinan saat ini belum mencapai 100% disebabkan beberapa hal, antara lain:

1. Sebagian penduduk belum terdaftar dokumen perkawinan/ pernikahannya pada database kependudukan;
2. Sebagian penduduk pada masa lalu memang telah terdaftar kawin, namun belum memiliki dokumen perkawinan / pernikahannya.

3. Kepemilikan Akta Perceraian.

Akta perceraian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Pada Tabel 5.5 menggambarkan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 yang berstatus cerai hidup yang tercatat dalam database SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen. Adapun jumlah kepemilikan Akta Perceraian dapat dilihat pada tabel 5.5. Pada tabel tersebut, terlihat bahwa penduduk yang berstatus cerai hidup di Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 sebanyak 32.191 jiwa, sedangkan yang memiliki akta perceraian sebanyak 25.455 jiwa atau sebesar 79,07%.

Data angka tersebut meliputi penduduk muslim maupun non muslim. Belum tercapainya 100% kepemilikan akte perceraian ini dikarenakan masih ada sebagian penduduk yang belum terdaftar dokumen perceraian pada database kependudukan.

Tabel 5.5
Jumlah Kepemilikan Akta Cerai
per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Cerai	Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Cerai	Persentase Kepemilikan Akta Cerai
	Kode	Nama				
1	33.05.01	Ayah	2.021	1.614	407	79,86
2	33.05.02	Buayan	1.904	1.591	313	83,56
3	33.05.03	Puring	1.782	1.341	441	75,25
4	33.05.04	Petanahan	1.517	1.241	276	81,81
5	33.05.05	Klirong	1.420	1.016	404	71,55
6	33.05.06	Buluspesantren	1.086	885	201	81,49
7	33.05.07	Ambal	1.162	821	341	70,65
8	33.05.08	Mirit	939	735	204	78,27
9	33.05.09	Prembun	675	559	116	82,81
10	33.05.10	Kutowinangun	858	630	228	73,43
11	33.05.11	Alian	1.327	1.098	229	82,74
12	33.05.12	Kebumen	2.969	2.476	493	83,40
13	33.05.13	Pejagoan	1.173	836	337	71,27
14	33.05.14	Sruweng	1.462	1.202	260	82,22
15	33.05.15	Adimulyo	916	715	201	78,06
16	33.05.16	Kuwarasan	1.198	942	256	78,63
17	33.05.17	Rowokele	1.383	1.157	226	83,66
18	33.05.18	Sempor	1.780	1.381	399	77,58
19	33.05.19	Gombong	1.519	1.196	323	78,74
20	33.05.20	Karanganyar	1.001	792	209	79,12
21	33.05.21	Karanggayam	1.376	1.094	282	79,51
22	33.05.22	Sadang	600	458	142	76,33
23	33.05.23	Bonorowo	455	343	112	75,38
24	33.05.24	Padureso	384	294	90	76,56
25	33.05.25	Poncowarno	254	197	57	77,56
26	33.05.26	Karangsambung	1.030	841	189	81,65
Jumlah			32.191	25.455	6.736	79,07

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

4. Kepemilikan Akta Kematian

Mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Pasal 44 disebutkan bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh Ketua Rukun Tetangga di domisili penduduk kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Sebagaimana akta pencatatan sipil lainnya, akta kematian juga sama pentingnya antara lain sebagai persyaratan pembagian waris, mengurus pensiun maupun lainnya.

Tabel 5.6
Jumlah Penerbitan Akta Kematian
per Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk yang Melaporkan Kematian	Jumlah Penduduk yang Memiliki Akte Kematian
	Kode	Nama				
1	33.05.01	Ayah	430	348	778	778
2	33.05.02	Buayan	418	395	813	813
3	33.05.03	Puring	359	326	685	685
4	33.05.04	Petanahan	387	396	783	783
5	33.05.05	Klirong	489	357	846	846
6	33.05.06	Buluspesantren	406	305	711	711
7	33.05.07	Ambal	468	393	861	861
8	33.05.08	Mirit	286	224	510	510
9	33.05.09	Prembun	209	204	413	413
10	33.05.10	Kutowinangun	356	273	629	629
11	33.05.11	Alian	363	302	665	665
12	33.05.12	Kebumen	888	784	1.672	1.672
13	33.05.13	Pejagoan	356	304	660	660
14	33.05.14	Sruweng	442	434	876	876
15	33.05.15	Adimulyo	316	299	615	615
16	33.05.16	Kuwarasan	304	324	628	628
17	33.05.17	Rowokele	278	205	483	483
18	33.05.18	Sempor	484	435	919	919
19	33.05.19	Gombong	437	421	858	858
20	33.05.20	Karanganyar	292	292	584	584
21	33.05.21	Karanggayam	308	264	572	572
22	33.05.22	Sadang	135	105	240	240
23	33.05.23	Bonorowo	127	103	230	230
24	33.05.24	Padureso	83	75	158	158
25	33.05.25	Poncowarno	116	100	216	216
26	33.05.26	Karangsambung	322	297	619	619
Jumlah			9.059	7.965	17.024	17.024

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen

Tabel 5.6 di bawah ini menggambarkan jumlah penduduk Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 yang dilaporkan kematiannya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) jumlah penduduk yang memiliki akta kematian pada Tahun 2025 sebanyak 17.024 orang, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Kebumen yang melaporkan kematiannya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen sebanyak 17.024 orang.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dalam rangka mewujudkan tertib dan sadar administrasi kependudukan, salah satu upayanya adalah penduduk untuk segera melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sehingga tertib administrasi kependudukan diharapkan menjadi komitmen bersama seluruh masyarakat Kabupaten Kebumen untuk terwujud database kependudukan yang akurat dan akuntabel.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kebumen Tahun 2025 yang telah disusun berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang sudah terkonsolidasi bersih oleh Kementerian Dalam Negeri, serta data dari instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kebumen, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen maupun Organisasi Perangkat Daerah lainnya telah terselesaikan dengan baik.

Disusunnya buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen diharapkan dapat sebagai sumber informasi dalam menunjang pelaksanaan program/kegiatan dan dalam rangka menunjang penyusunan perencanaan untuk pembangunan Kebumen yang lebih baik berdasarkan data yang lebih otentik dan terpercaya.

Berharap kedepan buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen mendapatkan dukungan dari berbagai pihak antara lain Organisasi Perangkat Daerah, stake holder terkait dan lainnya sehingga akan lebih baik, lebih lengkap dan akurat dalam penyajiannya.

Penyusun menyadari masih banyak ketidaksempurnaan dalam penyajian buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kebumen yang telah terselesaikan. Masukan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan buku Profil kedepan. Mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Allah SWT membimbing dan meridloi usaha baik dan usaha luhur kita, Aamiin Aamiin Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;
3. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
4. Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan;
6. Kebumen dalam Angka 2025;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

TIM PENYUSUN BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2025

Pengarah :

Djamal Darwanto, S.E., M.M.

Editor :

1. Rud Tomico El Umam, S.H., M.H.
2. Jati Purnomo, S.Si, MT.
3. Bambang Wahyu Santoso, S.Sos.
4. Grace Arisandy Dunggio, S.STP., MPA.

Tim Penyusun :

1. Yatimah, S.E.
2. Suhartati
3. Siti Musyarofah, S.Kom.
4. Yuliani Khamidah, S.Kom.
5. Dewi Ratnasari, S.Kom.
6. Ani Tri Darojah, SP.
7. Kholifatul Ummah, S.M
8. Ulin Na'mah, S.K.M
9. Arif Rosyidin, S.Psi.
10. Farikawati, S.T.
11. Sinta Dwi
12. Nurhasanah, A.Md., Sek.

Penyunting & Design Cover :

1. Alvian Eka Kurniawan, A.Md.
2. Fahmi Halif Majid, S.Kom.
3. Yusuf Mufti, S.Kom.



GERLIN DIFADUK

*Gerakan Perlindungan Difabel
Sadar Administrasi Kependudukan*

